

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk

**LAPORAN KEUANGAN/*FINANCIAL STATEMENTS*
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2014 DAN 2013/
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2014 AND 2013
DAN/*AND*
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
*INDEPENDENT AUDITORS' REPORT***



PT. GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk.

Office & Factory : Jl. Margomulyo 29A, Surabaya 60183 Indonesia

Phone : (031) 7490598 (hunting)

Fax : (031) 7490581, 7499065

Website : www.gunawansteel.com

E-mail : secretary@gunawansteel.com



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN 2013
PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**

**DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2014 AND 2013
PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk**

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama : **Gwie Gunadi Gunawan**
Alamat Kantor : Jl. Margomulyo No. 29A
Greges-Asemrowo-Surabaya
Alamat domisili : Jl. Dharmahusada Indah B/147
sesuai KTP RT/RW 002/008, Mulyorejo
Surabaya 60115
No. Telepon : 031-7490598 psw 307
Jabatan : Wakil Direktur Utama
2. Nama : **Hadi Sutjipto**
Alamat Kantor : Jl. Margomulyo No. 29A
Greges-Asemrowo-Surabaya
Alamat domisili : Jl. Manyar Kartika 5/22
sesuai KTP RT/RW 005/007, Menur
Pumpungan - Sukolilo
Surabaya - 60118
No. Telepon : 031-7490598 psw 317
Jabatan : Direktur

1. Name : **Gwie Gunadi Gunawan**
Office address : Jl. Margomulyo No. 29A
Greges-Asemrowo-Surabaya
Domicile address as : Jl. Dharmahusada Indah B/147
stated in ID RT/RW 002/008, Mulyorejo
Surabaya - 60115
Phone Number : 031-7490598 attn 307
Position : Vice President Director
2. Name : **Hadi Sutjipto**
Office address : Jl. Margomulyo No. 29A
Greges-Asemrowo-Surabaya
Domicile address as : Jl. Manyar Kartika 5/22
stated in ID RT/RW 005/007, Menur
Pumpungan -Sukolilo
Surabaya - 60118
Phone Number : 031-7490598 attn 317
Position : Director

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT. Gunawan Dianjaya Steel Tbk. (Entitas).
2. Laporan keuangan Entitas telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Entitas telah dimuat secara lengkap dan benar.
b. Laporan keuangan Entitas tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Entitas.

State that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements PT. Gunawan Dianjaya Steel Tbk (Entity).
2. The Entity's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.
3. a. All information contained in the Entity's financial statements are complete and correct.
b. The Entity's financial statements do not contain misleading material information or facts and do not omit material information or facts.
4. We are responsible for the Entity's internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Surabaya, 17 Maret 2015/Surabaya, March 17, 2015

Wakil Direktur Utama/Vice President Director

Direktur/Director

(Gwie Gunadi Gunawan)

PT. GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk.

(Hadi Sutjipto)





LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No.LAI-15/PLK/KAP/III/2015

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2014, serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Report No. LAI-15/PLK/KAP/III/2015

The Stockholders, Board of Commissioners and Directors
PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk

We have audited the accompanying financial statements of PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk, which comprise the statements of financial position as of December 31, 2014, and the statements of comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk tanggal 31 Desember 2014, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal lain

Laporan keuangan PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk tanggal 31 Desember 2013 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasi atas laporan keuangan tersebut pada tanggal 20 Maret 2014.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk as of December 31, 2014, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other matter

The financial statements of PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk as of December 31, 2013 and for the year ended, were audited by other independent auditors who expressed an unmodified opinion on such financial statements on March 20, 2014.

**KANTOR AKUNTAN PUBLIK
DRS. BINSAR B. LUMBANRADJA**



Drs. Binsar B Lumbanradja
Nomor Registrasi Akuntan Publik AP. 0204/Public Accountant Registered Number AP. 0204
17 Maret 2015/March 17, 2015

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

	<u>Halaman / Page</u>	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Director's Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Keuangan – Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013		<i>Financial Statements – for the year ended December 31, 2014 and 2013</i>
Laporan Posisi Keuangan	1	<i>Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi Komprehensif	3	<i>Statements of Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	4	<i>Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	5	<i>Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan	6	<i>Notes to the Financial Statements</i>

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2014 AND 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2014	2013	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2, 4	270.344.148.270	222.544.224.015	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	2, 5	18.670.186.694	98.881.626.949	Short-term investments
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga	2, 6	99.921.274.730	110.642.066.411	Third parties
Pihak berelasi	2, 6, 29	23.805.865.308	31.337.354.203	Related party
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga – setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar Rp 1.001.593.300 pada tanggal 31 Desember 2014 dan sebesar Rp 1.006.593.300 pada tanggal 31 Desember 2013	2, 7	790.000.000	-	Third parties – net of allowance for impairment losses of Rp 1,001,593,300 as of December 31, 2014 and of Rp 1,006,593,300 as of December 31, 2013
Persediaan – setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar Rp 10.541.462.823 pada tanggal 31 Desember 2014	2, 8	208.434.322.075	140.464.144.159	Inventories– net of allowance for impairment losses of Rp 10,541,462,823 as of December 31, 2014
Pajak dibayar di muka	30	8.117.820.390	-	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka	2, 9	285.817.176	397.275.217	Prepaid expenses
Uang muka pembelian	10	17.162.655.151	258.639.559.721	Advance to suppliers
Aset lancar lainnya	11	2.985.600.000	2.925.360.000	Other current assets
JUMLAH ASET LANCAR		650.517.689.794	865.831.610.675	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Taksiran tagihan pajak penghasilan	2, 3, 30	19.426.674.309	13.629.259.486	Estimated claims for tax refund
Aset pajak tangguhan	2, 3, 30	6.223.610.609	1.234.935.091	Deferred tax assets
Properti investasi	2, 12	981.311.177	981.311.177	Investment properties
Aset tetap – setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 467.288.362.663 pada tanggal 31 Desember 2014 dan Rp 453.973.212.593 pada tanggal 31 Desember 2013	2, 3, 13	677.473.284.056	309.819.502.723	Property, plant and equipment – net of accumulated depreciation of Rp 467,288,362,663 as of December 31, 2014 and Rp 453,973,212,593 as of December 31, 2013
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		704.104.880.151	325.665.008.477	TOTAL NON- CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET		1.354.622.569.945	1.191.496.619.152	TOTAL ASSETS

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN (Lanjutan)
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (Continued)
DECEMBER 31, 2014 AND 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2014	2013	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank	2, 14	32.095.200.000	-	Bank loan
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	2, 15	236.584.699.910	179.209.313.049	Third parties
Pihak berelasi	2, 15, 29	140.578.970.754	73.134.000.000	Related party
Utang lain- lain - pihak ketiga	2, 16	1.065.482.000	219.402.000	Other payable - third parties
Utang pajak	2, 30	1.129.853.787	2.844.840.927	Taxes payable
Beban masih harus dibayar	2, 17	19.152.774.685	13.868.556.035	Accrued expenses
Uang muka penjualan	18	32.238.575.025	20.412.909.426	Advance from customers
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK		462.845.556.161	289.689.021.437	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITY
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja	2, 3, 19	21.329.298.493	17.395.078.697	Estimated liabilities for employee benefits
JUMLAH LIABILITAS		484.174.854.654	307.084.100.134	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham – nilai nominal Rp 100 per saham				Capital stock – par value Rp 100 per share
Modal dasar – 28.000.000.000 saham				Authorized – 28,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh – 8.200.000.000 saham	2, 20	820.000.000.000	820.000.000.000	Issued and fully paid – 8,200,000,000 shares
Tambahan modal disetor – bersih	2, 21	56.413.555.015	56.413.555.015	Additional paid – in capital
Saldo laba (defisit)		(6.486.883.212)	7.451.411.765	Retained earnings (deficit)
Komponen ekuitas lainnya				Other component of equity
Laba yang belum terealisasi dari efek tersedia untuk dijual	2, 5	521.043.488	547.552.238	Unrealized gain on available-for-sale securities
JUMLAH EKUITAS		870.447.715.291	884.412.519.018	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		1.354.622.569.945	1.191.496.619.152	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of the financial statements.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2014 AND 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2014	2013	
PENJUALAN BERSIH	2, 22	1.215.611.781.842	1.410.117.393.010	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2, 23	1.153.721.252.048	1.195.084.143.835	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR		61.890.529.794	215.033.249.175	GROSS PROFIT
Pendapatan lain-lain	2, 24	11.088.827.032	14.319.252.073	Other income
Beban penjualan	2, 25	(29.863.091.174)	(30.031.387.572)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	2, 26	(36.044.165.503)	(32.872.762.479)	General and administrative expenses
Beban lain-lain	2, 27	(12.446.375.639)	(32.975.737.319)	Other expenses
Beban pendanaan	2, 28	(13.543.858.755)	(11.887.211.546)	Finance charges
LABA (RUGI) SEBELUM TAKSIRAN PENGHASILAN (BEBAN) PAJAK		(18.918.134.245)	121.585.402.332	INCOME (LOSS) BEFORE PROVISION FOR TAX INCOME (EXPENSES)
TAKSIRAN PENGHASILAN (BEBAN) PAJAK	2, 3, 30			PROVISION FOR TAX INCOME (EXPENSES)
Kini		-	(28.268.518.750)	Current
Tangguhan		4.979.839.268	(1.431.195.781)	Deferred
JUMLAH TAKSIRAN PENGHASILAN (BEBAN) PAJAK		4.979.839.268	(29.699.714.531)	TOTAL PROVISION FOR TAX INCOME (EXPENSES)
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN		(13.938.294.977)	91.885.687.801	INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Rugi belum terealisasi atas efek tersedia untuk dijual	2, 5	(35.345.000)	(530.175.000)	Unrealized loss on available-for-sale securities
Pajak penghasilan terkait		8.836.250	132.543.750	Related income tax
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK		(26.508.750)	(397.631.250)	OTHER COMPREHENSIVE INCOME AFTER TAX
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		(13.964.803.727)	91.488.056.551	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar		8.200.000.000	8.200.000.000	Weighted average number of outstanding shares
LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR	2	(1,70)	11	BASIC EARNINGS (LOSS) PER SHARE

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of the financial statements.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
STATEMENTS OF CHANGES IN STOCKHOLDERS' EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2014 AND 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ <i>Issued and Fully Paid Capital</i>	Tambahan Modal Disetor - Bersih/ <i>Additional Paid- in Capital</i>	Saldo Laba (Defisit)/ <i>Retained Earnings (Deficits)</i>	Komponen Ekuitas Lainnya/ <i>Other Component of Equity</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Saldo 1 Januari 2013	820.000.000.000	56.413.555.015	(84.434.276.036)	945.183.488	792.924.462.467	<i>Balance as of January 1, 2013</i>
Laba komprehensif tahun berjalan	-	-	91.885.687.801	(397.631.250)	91.488.056.551	<i>Comprehensive income for the year</i>
Saldo 31 Desember 2013	820.000.000.000	56.413.555.015	7.451.411.765	547.552.238	884.412.519.018	<i>Balance as of December 31, 2013</i>
Rugi komprehensif tahun berjalan	-	-	(13.938.294.977)	(26.508.750)	(13.964.803.727)	<i>Comprehensive loss for the year</i>
Saldo 31 Desember 2014	820.000.000.000	56.413.555.015	(6.486.883.212)	521.043.488	870.447.715.291	<i>Balance as of December 31, 2014</i>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of the financial statements.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2014 AND 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2014	2013	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Kas diterima dari pelanggan		1.358.489.135.928	1.588.440.632.099	Cash received from customers
Kas dibayar kepada pemasok, direktur dan karyawan		(1.127.405.584.471)	(1.365.133.583.024)	Cash paid to suppliers, directors and employees
Kas yang dihasilkan dari operasi		231.083.551.457	223.307.049.075	Cash generated from operations
Penerimaan penghasilan bunga		6.832.973.112	8.434.220.456	Receipt from interest income
Pembayaran beban bunga	17, 28	(11.259.142.543)	(11.214.166.338)	Payment of interest expenses
Penerimaan restitusi pajak	30	12.809.305.547	-	Receipt from tax refunds
Pembayaran pajak penghasilan		(20.093.662.762)	(27.602.323.997)	Payment of income taxes
Penerimaan dari operasi lainnya		871.475.000	-	Receipt from other operating activities
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi		220.244.499.811	192.924.779.196	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penambahan piutang lain-lain	7	(790.000.000)	-	Addition of other receivables
Penjualan aset tetap	13	383.200.000	126.000.000	Proceeds from sale of fixed assets
Pencairan (penempatan) investasi jangka pendek	5	(80.377.508.559)	(68.550.100.000)	Withdrawal (placement) of short-term investments
Perolehan aset tetap	13	(136.039.794.790)	(3.272.225.520)	Acquisitions of fixed assets
Penambahan uang muka pembelian aset	10	-	(239.492.894.413)	Addition of purchase advance for fixed assets
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(216.824.103.349)	(311.189.219.933)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES
Penambahan hutang lain-lain	16	833.346.250	-	Addition of other payables
Penambahan hutang bank	14	31.171.560.000	-	Additional of bank loan
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan		32.004.906.250	-	Net Cash Provided by Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS		35.425.302.712	(118.264.440.737)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		222.544.224.015	336.958.754.409	CASH AND CASH EQUIVALENTS BEGINNING OF YEAR
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas		12.374.621.543	3.849.910.343	Effect of exchange rate differences on cash and cash equivalents
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN		270.344.148.270	222.544.224.015	CASH AND CASH EQUIVALENTS END OF YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of the financial statements.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2014 AND 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Entitas

PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk (Entitas) didirikan dalam rangka Undang-Undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6, tahun 1968 jo. Undang-Undang No. 12, tahun 1970 berdasarkan akta Notaris Jamilah Nahdi, S.H., No. 6, tanggal 8 April 1989. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.C-2.11174.HT.01.01.Th.1989, tanggal 11 Desember 1989 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No. 15, tanggal 20 Pebruari 1990. Pada tahun 2004, status Entitas mengalami perubahan menjadi Penanaman Modal Asing sesuai dengan Surat Persetujuan dari Badan Koordinasi Penanaman Modal dengan No. 15N/PMA/2004, tanggal 26 Pebruari 2004.

Anggaran Dasar Entitas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Dian Silviyana Khusharini, S.H., No. 52, tanggal 26 Juni 2014, mengenai perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi. Akta perubahan Anggaran Dasar tersebut masih dalam proses pengurusan.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Entitas, ruang lingkup kegiatan Entitas adalah berusaha dalam bidang industri penggilingan pelat baja canai panas. Entitas mulai memproduksi secara komersial pada tahun 1993 dan hasil produksi Entitas dipasarkan di dalam dan di luar negeri.

Lokasi kantor dan pabrik Entitas berada di Jalan Margomulyo No. 29 A, Surabaya, Jawa Timur.

b. Penawaran Umum Efek Entitas

Pada tanggal 11 Desember 2009, 14 Desember 2009 sampai dengan 16 Desember 2009, Entitas menawarkan 1.000.000.000 saham kepada masyarakat pada harga penawaran sebesar Rp 160 per saham. Penawaran tersebut sesuai dengan Surat No. S-10539/BL/2009, tanggal 9 Desember 2009 dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) untuk menawarkan saham di Bursa Efek Indonesia. Entitas telah mencatatkan seluruh sahamnya di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 23 Desember 2009.

1. GENERAL

a. The Entity's Establishment

PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk (the Entity) was established within the Framework of Domestic Investment Law No. 6, year 1968 amended by the Law No. 12, year 1970 based on Notarial Deed No. 6, Jamilah Nahdi, S.H., dated April 8, 1989. Establishment deed was approved by Ministry of Justice of the Republic of Indonesia with Decision Letter No. C-2.11174.HT.01.01.Th.1989, dated December 11, 1989 and was published in the State Gazette No. 15, dated February 20, 1990. In 2004, the Entity has changed its status as a Foreign Investment, according the Approval Letter from the Capital Investment Coordination Board No. 15N/PMA/2004, dated February 26, 2004.

The Entity's Articles of Association have been amended several times, the last with Notarial Deed Dian Silviyana Khusharini, S.H, No. 52, dated June 26, 2014, regarding to changed the composition of Board of Commisioners and Directors. The Notarial Deed amendment is still in process.

According to article 3 of the Entity's Articles of Association, the scope of its activities is to engage in the manufacturing of hot rolling steel plate mill. The Entity started its commercial productions in 1993 and has marketed domestically and abroad.

The Entity's office and plant are located in Margomulyo Road No. 29 A, Surabaya, East Java.

b. The Entity's Public Offering

On December 11, 2009, December 14, 2009 until December 16, 2009, the Entity offered 1,000,000,000 shares to public at the offering price of Rp 160 per share. Such offering was accordance with Letter No. S-10539/BL/2009, dated December 9, 2009, issued by the Head of the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (Bapepam-LK) to offer shares on the Indonesia Stock Exchange. The Entity has registered all of its shares on the Indonesian Stock Exchanges at December 23, 2009.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2014 AND 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Selisih lebih antara harga penawaran saham dengan nilai nominal per saham setelah memperhitungkan biaya penerbitan saham dicatat sebagai "Tambahan Modal Disetor - Bersih" yang disajikan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan.

The excess of the share offer price over the par value per share net of stock issuance costs was recognized as "Additional Paid-in Capital", which is presented within equity in the statements of financial position.

c. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

c. The Board of Commissioners, Directors and Employees

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Entitas pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

The members of the Entity's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2014, are as follows:

<u>Dewan Komisaris</u>			<u>Board of Commissioners</u>
Komisaris Utama	:	Eng Gwan Kwik	President Commissioner
Komisaris	:	Yan Chee Kong	Commissioner
Komisaris Independen	:	Jo Denie	Independent Commissioner
<u>Direktur</u>			<u>Directors</u>
Direktur Utama	:	Tetsuro Okano	President Director
Direktur	:	Gwie Gunadi Gunawan	Directors
	:	Gwie Gunato Gunawan	
	:	Hadi Sutjipto	
Direktur Independen	:	Saiful Fuad	Independent Director
<u>Komite Audit</u>			<u>Audit Committees</u>
Ketua	:	Jo Denie	Chairman
Anggota	:	Sugiyanto	Members
	:	Mujiyanto	

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Entitas pada tanggal 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

The members of the Entity's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2013, were as follows:

<u>Dewan Komisaris</u>			<u>Board of Commissioners</u>
Komisaris Utama	:	Eng Gwan Kwik	President Commissioner
Komisaris Independen	:	Jo Denie	Independent Commissioner
<u>Direktur</u>			<u>Directors</u>
Direktur Utama	:	Tetsuro Okano	President Director
Direktur	:	Gwie Gunadi Gunawan	Directors
	:	Gwie Gunato Gunawan	
	:	Hadi Sutjipto	
Direktur Independen	:	Saiful Fuad	Independent Director
<u>Komite Audit</u>			<u>Audit Committees</u>
Ketua	:	Jo Denie	Chairman
Anggota	:	Sugiyanto	Members
	:	Mujiyanto	

Jumlah karyawan tetap Entitas adalah 496 dan 482 orang masing-masing pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

The Entity had 496 and 482 permanent employees as of December 31, 2014 and 2013, respectively.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2014 AND 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

d. Penyelesaian Laporan Keuangan

Manajemen Entitas bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan yang telah diselesaikan pada tanggal 17 Maret 2015.

d. Completion of the Financial Statements

The management of the Entity is responsible for the preparation of the financial statements that was completed in March 17, 2015.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Pernyataan Kepatuhan

Manajemen Entitas bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (dahulu Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan) No. VIII.G.7, mengenai "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang terlampir dalam Surat Keputusan No. KEP-347/BL/2012, tanggal 25 Juni 2012.

a. Statement of Compliance

Entity's management responsible for the preparation and presentation on the financial statements and have been prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards (PSAK) which include Statement and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Accountant Institute and Financial Services Authority (formerly the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency) Regulation No. VIII.G.7, regarding "the Presentations and Disclosures of Financial Statements of Listed Entity" enclosed in the Decision Letter No. KEP-347/BL/2012, dated June 25, 2012.

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, disusun berdasarkan pada saat terjadinya (accrual basis) dengan konsep biaya perolehan (historical cost), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

b. Basis of Preparation of Financial Statements

The financial statements except for the statements of cash flows, have been prepared on the accrual basis using historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies.

Laporan arus kas disajikan dengan metode langsung yang dikelompokkan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

The statements of cash flows were presented using the direct method, cash flows were classified into operating, investing and financing activities.

Mata uang fungsional dan penyajian yang digunakan dalam laporan keuangan adalah Rupiah.

The functional and presentation used in the financial statements is Indonesian Rupiah.

Standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan

Standards effective in the current period

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2014 adalah:

Effective for periods beginning on or after January 1, 2014:

- ISAK 27, mengenai "Pengalihan Aset dari Pelanggan".
- ISAK 28, mengenai "Pengakhiran Liabilitas Keuangan dengan Instrumen Ekuitas".

- ISAK 27, regarding "Transfers of Assets from Customers".
- ISAK 28, regarding "Extinguishing Financial Liabilities with Equity Instruments".

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2014 AND 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- ISAK 29, mengenai “Biaya Pengupasan Lapisan Tanah Tahap Produksi pada Pertambangan Terbuka”.
- PPSAK 12, mengenai “Pencabutan PSAK 33: Aktivitas Pengupasan Lapisan Tanah dan Pengelolaan Lingkungan Hidup pada Pertambangan Umum”.

Standar dan interpretasi telah diterbitkan tapi belum diterapkan

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2015 adalah:

- PSAK 1 (revisi 2013), mengenai “Penyajian Laporan Keuangan”.
- PSAK 4 (revisi 2013), mengenai “Laporan Keuangan Tersendiri”.
- PSAK 15 (revisi 2013), mengenai “Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama”.
- PSAK 24 (revisi 2013), mengenai “Imbalan Kerja”.
- ISAK 26 (revisi 2014), mengenai “Penilaian Kembali Derivatif Melekat”.
- PSAK 46 (revisi 2014), mengenai “Pajak Penghasilan”.
- PSAK 48 (revisi 2014), mengenai “Penurunan Nilai Aset”.
- PSAK 50 (revisi 2014), mengenai “Instrumen Keuangan: Penyajian”.
- PSAK 55 (revisi 2014), mengenai “Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran”.
- PSAK 60 (revisi 2014), mengenai “Instrumen Keuangan: Pengungkapan”.
- PSAK 65, mengenai “Laporan Keuangan Konsolidasian”.
- PSAK 66, mengenai “Pengaturan Bersama”.
- PSAK 67, mengenai “Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain”.
- PSAK 68, mengenai “Pengukuran Nilai Wajar”.

c. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- (a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau

- ISAK 29, regarding “Stripping Cost in the Production Phase of a Surface Mine”.
- PPSAK 12, regarding “Withdrawal of PSAK 33, Stripping Cost Activity and Environmental Management in the Public Mining”.

Standards and interpretation in issue not yet adopted

Effective for periods beginning on or after January 1, 2015:

- PSAK 1 (revised 2013), regarding “Presentation of Financial Statements”.
- PSAK 4 (revised 2013), regarding “Separate Financial Statements”.
- PSAK 15 (revised 2013), regarding “Investments in Associates and Joint Ventures”.
- PSAK 24 (revised 2013), regarding “Employee Benefits”.
- ISAK 26 (revised 2014), regarding “Reassessment of Embedded Derivatives”.
- PSAK 46 (revised 2014), regarding “Income Taxes”.
- PSAK 48 (revised 2014), regarding “Impairment of Assets”.
- PSAK 50 (revised 2014), regarding “Financial Instruments: Presentation”.
- PSAK 55 (revised 2014), regarding “Financial Instruments: Recognition and Measurement”.
- PSAK 60 (revised 2014), regarding “Financial Instruments: Disclosures”.
- PSAK 65, regarding “Consolidated Financial Statements”.
- PSAK 66, regarding “Joint Arrangements”.
- PSAK 67, regarding “Disclosures of Interests in Other Entities”.
- PSAK 68, regarding “Fair Value Measurements”.

c. Transaction with Related Parties

Related party represents a person or an entity who is related to the reporting entity:

- (a) A person or a close member of the person's family is related to a reporting entity if that person:
 - (i) has control or joint control over the reporting entity;
 - (ii) has significant influence over the reporting entity; or

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2014 AND 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

(iii) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

(iii) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

(b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

(b) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:

- (i) entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, berikutnya terkait dengan entitas lain).
- (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
- (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
- (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
- (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
- (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
- (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

- (i) the entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
- (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
- (iii) both entities are joint ventures of the same third party.
- (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
- (v) the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. if the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
- (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
- (vii) a person identified in (a)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

Seluruh saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan persyaratan dan kondisi normal sebagaimana yang dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

All significant accounts and transactions with related parties, whether or not conducted under the normal terms and conditions similar to those transacted with parties, are disclosed in the notes to the financial statements.

d. Instrumen Keuangan

d. Financial Instruments

Aset Keuangan

Financial Assets

Entitas mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori sebagai berikut: (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi; (ii) investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo; (iii) pinjaman dan piutang; dan (iv) aset keuangan yang tersedia untuk dijual.

The Entity classifies its financial assets into the categories of: (i) financial assets at fair value through profit or loss; (ii) held-to-maturity investments; (iii) loans and receivables; and (iv) available-for-sale financial assets.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2014 AND 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Klasifikasi ini tergantung pada tujuan saat aset keuangan tersebut diperoleh. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat pengakuan awal. Aset keuangan tidak diakui apabila hak untuk menerima arus kas dari suatu investasi telah berakhir atau telah ditransfer dan Entitas telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut.

The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition. Financial assets are derecognized when the rights to receive cash flows from the investments have expired or have been transferred and the Entity has transferred substantially all risks and rewards of ownership.

- (i) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

- (i) *Financial assets at fair value through profit or loss*

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah aset keuangan yang diperoleh untuk tujuan diperdagangkan. Aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok ini jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual dalam jangka pendek. Derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali yang merupakan kontrak jaminan keuangan atau instrumen lindung nilai yang ditetapkan efektif. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar dari aset keuangan ini disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif sebagai "keuntungan (kerugian) lain-lain – bersih" di dalam periode terjadinya. Pendapatan dividen dari aset keuangan ini diakui di dalam laporan laba rugi komprehensif sebagai bagian dari pendapatan lain-lain pada saat ditetapkannya hak Entitas untuk menerima pembayaran tersebut.

Financial assets at fair value through profit or loss are financial assets are obtained and held for trading. A financial asset is classified in this category if acquired principally for the purpose of selling in the short-term. Derivatives are also categorized as held for trading unless they are financial guarantee contracts or designated as hedges. Gains or losses arising from changes in fair value of the financial assets are presented in the statements of comprehensive income within "other gains (losses) - net" in the period in which they arise. Dividend income from the financial assets at fair value through profit or loss is recognized in the statements of comprehensive income as part of other income when the Entity's right to receive payments is established.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan biaya transaksi dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif, dan kemudian diukur pada nilai wajarnya.

Financial assets carried at fair value through profit or loss are initially recognized at fair value and transaction costs are expensed in the statements of comprehensive income and subsequently carried at fair value.

Aset dalam kategori ini diklasifikasikan sebagai aset lancar jika diharapkan dapat direalisasikan dalam 12 bulan; sebaliknya, diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months; otherwise, they are classified as non-current.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Entitas tidak memiliki aset keuangan yang diukur dari nilai wajar melalui laporan laba rugi.

As of December 31, 2014 and 2013, Entity have no financial assets at fair value through profit and loss.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2014 AND 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

(ii) Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo

Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Entitas mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, kecuali:

- a) investasi yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- b) investasi yang ditetapkan oleh Entitas dalam kelompok tersedia untuk dijual; dan
- c) investasi yang memenuhi definisi pinjaman dan piutang.

Investasi di atas dimasukkan di dalam aset tidak lancar kecuali investasinya jatuh tempo atau manajemen bermaksud untuk melepasnya dalam waktu 12 bulan dari akhir periode pelaporan.

Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo pada awalnya diakui sebesar nilai wajar termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

Bunga dari investasi tersebut yang dihitung dengan menggunakan metode bunga efektif diakui di dalam laporan laba rugi komprehensif sebagai bagian dari pendapatan lain-lain.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Entitas tidak memiliki investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo.

(iii) Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Pinjaman dan piutang tersebut dimasukkan di dalam aset lancar kecuali untuk yang jatuh temponya lebih dari 12 bulan setelah akhir periode pelaporan. Aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

(ii) Held-to-maturity investments

Held-to-maturity investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities that the Entity has the positive intention and ability to hold to maturity, except for:

- a) investments that upon initial recognition are designated as financial assets at fair value through profit or loss;*
- b) investments that are designated in the category of available-for-sale; and*
- c) investments that meet the definition of loans and receivables.*

They are included in non-current assets unless the investment matures or management intends to dispose of it within 12 months of the end of the reporting period.

Held-to-maturity investments are initially recognized at fair value including directly attributable transaction costs and subsequently carried at amortized cost using the effective interest method.

Interest on the investments calculated using the effective interest method is recognized in the statements of comprehensive income as part of other income.

As of December 31, 2014 and 2013, Entity have no held- to- maturity investments.

(iii) Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Loans and receivables are included in current assets, except for maturities more than 12 months after the end of the reporting period. These are classified as non-current assets.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2014 AND 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pinjaman yang diberikan dan piutang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif dikurangi penurunan nilai.

Bunga diakui dengan metode suku bunga efektif kecuali piutang jangka pendek di mana pengakuan bunga tidak material.

Pinjaman yang diberikan dan piutang meliputi Bank, deposito berjangka, piutang usaha, piutang lain-lain, aset lancar lainnya dan investasi jangka pendek.

(iv) Aset keuangan yang tersedia untuk dijual

Aset keuangan yang tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman atau piutang, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. Aset keuangan tersebut dimasukkan di dalam aset tidak lancar kecuali investasinya jatuh tempo atau manajemen bermaksud untuk melepasnya dalam waktu 12 bulan dari akhir periode pelaporan.

Aset keuangan yang tersedia untuk dijual pada awalnya diakui sebesar nilai wajar, ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut diukur dengan nilai wajar, dimana keuntungan atau kerugian diakui di ekuitas, kecuali untuk kerugian akibat penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Jika suatu aset keuangan tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, maka akumulasi keuntungan atau kerugian yang sebelumnya telah diakui di ekuitas, diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

Bunga atas sekuritas yang tersedia untuk dijual yang dihitung dengan metode bunga efektif diakui di dalam laporan laba rugi komprehensif sebagai bagian dari pendapatan lain-lain. Dividen atas instrumen ekuitas yang tersedia untuk dijual diakui didalam laporan laba rugi komprehensif sebagai bagian dari pendapatan keuangan pada saat hak Entitas untuk menerima pembayaran tersebut ditetapkan.

Loans and receivables are initially recognized at fair value including directly attributable transaction costs and subsequently carried at amortized cost using the effective interest method less impairment.

Interest is recognized by applying the effective interest rate method, except for short term receivables when the recognition of interest would be immaterial.

Loans and receivable consists of cash in bank, time deposits, trade receivable, other receivable, other current assets and short term investment.

(iv) Available-for-sale financial assets

Available-for-sale financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or that is not classified as loans or receivables, held-to-maturity investments and financial assets at fair value through profit or loss. They are included in non-current assets unless the investment matures or management intends to dispose of them within 12 months of the end of the reporting period.

Available-for-sale financial assets are initially recognized at fair value, including directly attributable transaction costs. Subsequently, the financial assets are carried at fair value, with gains or losses recognized in equity, except for impairment losses and foreign exchange gains or losses, until the financial assets are derecognized. If the available-for-sale financial assets are impaired, the cumulative gain or loss previously recognized in equity, is recognized in the statements of comprehensive income.

Interest on available-for-sale securities calculated using the effective interest method is recognized in the statements of comprehensive income as part of other income. Dividends on available-for-sale equity instruments are recognized in the statements of comprehensive income as part of finance income when the Entity's right to receive the payments is established.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2014 AND 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Aset keuangan yang tersedia untuk dijual meliputi investasi jangka pendek.

Available-for-sale financial assets consists of short term investment.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau biaya selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan atau pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortised cost of a financial instrument and of allocation interest income or expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts or payments (including all fees and points paid or received the form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or when appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari instrumen keuangan FVTPL (*Fair Value Through Profit or Loss*).

Income is recognized on an effective interest basis for financial instruments other than those financial instrument at FVTPL (Fair Value Through Profit or Loss).

Penurunan Nilai Aset Keuangan

- i. Aset yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Entitas mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Impairment of Financial Assets

- i. *Assets carried at amortized cost*

The Entity assesses at the statement of financial position date whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a "loss event") and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2014 AND 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Kriteria yang Entitas gunakan untuk menentukan bahwa ada bukti objektif dari suatu penurunan nilai meliputi:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- pihak pemberi pinjaman, dengan alasan ekonomi atau hukum sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, memberikan keringanan pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan; atau
- data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset dimaksud, meskipun penurunannya belum dapat diidentifikasi terhadap aset keuangan secara individual dalam kelompok aset tersebut, termasuk:
 - memburuknya status pembayaran pihak peminjam dalam kelompok tersebut; dan
 - kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan (tidak termasuk kerugian kredit di masa depan yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset tersebut dikurangi, baik secara langsung maupun menggunakan pos cadangan. Jumlah kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi komprehensif.

The criteria that the Entity use to determine that there is objective evidence of an impairment loss include:

- *significant financial difficulty of the issuer or borrowers;*
- *a breach of contract, such as a default or delinquency interest or principal payments;*
- *the lenders, for economic or legal reasons relating to the borrower's financial difficulty, granting to the borrower a concession that the lender would not otherwise consider;*
- *it becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;*
- *the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties; or*
- *observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a portfolio of financial assets since the initial recognition of those assets, although the decrease cannot yet be identified with the individual financial assets in the portfolio, including:*
 - *adverse changes in the payment status of borrowers in the portfolio; and*
 - *national or local economic conditions that correlate with defaults on the assets in the portfolio.*

If there is objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred) discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced either directly or through the use of an allowance account. The amount of the loss is recognized in the statements of comprehensive income.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2014 AND 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara objektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat kredit debitur), maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan, baik secara langsung, atau dengan menyesuaikan pos cadangan. Pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum adanya pengakuan penurunan nilai pada tanggal pemulihan dilakukan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi komprehensif.

ii. Aset yang tersedia untuk dijual

Ketika penurunan nilai wajar atas aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual telah diakui secara langsung dalam pendapatan komprehensif lainnya dalam ekuitas dan terdapat bukti objektif bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai, maka kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui secara langsung dalam pendapatan komprehensif lainnya dalam ekuitas harus dikeluarkan dari pendapatan komprehensif lainnya dalam ekuitas dan diakui pada laporan laba rugi komprehensif meskipun aset keuangan tersebut belum dihentikan pengakuannya. Jumlah kerugian kumulatif yang dikeluarkan dari pendapatan komprehensif lainnya dalam ekuitas dan diakui pada laporan laba rugi komprehensif merupakan selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui pada laporan laba rugi komprehensif.

Kerugian penurunan nilai yang diakui pada laporan laba rugi komprehensif atas investasi instrumen ekuitas yang diklasifikasikan sebagai instrumen ekuitas yang tersedia untuk dijual tidak boleh dipulihkan melalui laporan laba rugi komprehensif.

Jika, pada periode berikutnya, nilai wajar instrumen utang yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual meningkat dan peningkatan tersebut dapat secara objektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai pada laporan laba rugi komprehensif, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laporan laba rugi komprehensif.

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized (such as an improvement in the debtor's credit rating), the previously recognized impairment loss will be reversed either directly or by adjusting an allowance account. The reversal will not result in the carrying of a financial asset that exceeds what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized at the date at which the impairment was reversed. The reversal amount will be recognized in the statements of comprehensive income.

ii. *Assets classified as available-for-sale*

When a decline in the fair value of an available-for-sale financial asset has been recognized directly in other comprehensive income within equity and there is objective evidence that the assets are impaired, the cumulative loss that had been recognized in other comprehensive income within equity will be reclassified from other comprehensive income within equity to the statements of comprehensive income even though the financial asset has not been derecognized. The amount of the cumulative loss that is reclassified from other comprehensive income within equity to the statements of comprehensive income will be the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognized in the statements of comprehensive income.

The impairment losses recognized in the statements of comprehensive income for an investment in an equity instrument classified as available-for-sale will not be reversed through the statements of comprehensive income.

If, in a subsequent period, the fair value of a debt instrument classified as available-for-sale increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in the statements of comprehensive income, the impairment loss is reversed through the statements of comprehensive income.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2014 AND 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan

Entitas menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Entitas mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Entitas tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Entitas mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Entitas memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Entitas masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Liabilitas Keuangan

Entitas mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam kategori sebagai berikut: (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan (ii) liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Klasifikasi ini tergantung pada tujuan saat liabilitas keuangan tersebut diperoleh. Manajemen menentukan klasifikasi liabilitas keuangan tersebut pada saat pengakuan awal. Liabilitas keuangan tidak diakui ketika kewajiban tersebut berakhir yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

- (i) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah liabilitas keuangan yang diperoleh untuk tujuan diperdagangkan. Liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok ini jika dimiliki terutama untuk tujuan dibeli kembali dalam jangka pendek.

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan kemudian diukur pada nilai wajarnya, dimana keuntungan atau kerugiannya diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

Derecognition of financial assets

The Entity derecognises a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Entity neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Entity recognise its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Entity retain substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Entity continue to recognise the financial asset and also recognises a collateralised borrowing for the proceeds received.

Financial Liabilities

The Entity classify their financial liabilities into the categories of: (i) financial liabilities at fair value through profit or loss and (ii) financial liabilities carried at amortized cost. The classification depends on the purpose for which the financial liabilities were acquired. Management determines the classification of its financial liabilities at initial recognition. Financial liabilities are derecognized when they are extinguished which is when the obligation specified in the contract is discharged or is cancelled or expired.

- (i) *Financial liabilities at fair value through profit or loss*

Financial liabilities at fair value through profit or loss are financial liabilities held for trading. A financial liability is classified in this category if incurred principally for the purpose of repurchasing it in the short-term.

Financial liabilities carried at fair value through profit or loss are initially recognized at fair value and subsequently carried at fair value, with gains and losses recognized in the statements of comprehensive income.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2014 AND 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Entitas tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

As of December 31, 2014 and 2013, Entity have no financial liabilities at fair value through profit or loss.

- (ii) Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

- (ii) *Financial liabilities carried at amortized cost*

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan tersebut diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif. Mereka dimasukkan di dalam liabilitas jangka pendek, kecuali untuk yang jatuh temponya lebih dari 12 bulan setelah akhir periode pelaporan. Liabilitas keuangan ini diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Financial liabilities that are not classified as financial liabilities carried at fair value through profit or loss, are initially recognized at fair value less directly attributable transaction costs. Subsequently, the financial liabilities are carried at amortized cost using the effective interest method. They are included in short-term liabilities, except for maturities more than 12 months after the end of the reporting period. These are classified as long-term liabilities.

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya melalui proses amortisasi.

Gains and losses are recognized in the statements of comprehensive income when the financial liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Entitas tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

As of December 31, 2014 and 2013, Entity have no financial liabilities carried at amortized.

Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan

Entitas menghentikan pengakuan, jika dan hanya jika, liabilitas Entitas telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa.

Derecognition of Financial Liabilities

The Entity derecognized financial liabilities when and only when the Entity's obligations are discharged, expired or canceled.

Estimasi Nilai Wajar

Entitas menggunakan beberapa teknik penilaian yang digunakan secara umum untuk menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan dengan tingkat kompleksitas yang rendah. Input yang digunakan dalam teknik penilaian untuk instrumen keuangan adalah data pasar yang dapat diobservasi.

Fair Value Estimation

The Entity uses widely recognized valuation models for determining fair values of non-standardized financial instruments of lower complexity. For these financial instruments, inputs into models are generally market observable.

Saling Hapus Antar Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disajikan secara saling hapus dan nilai bersihnya disajikan di dalam laporan posisi keuangan jika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan ada niat untuk menyelesaikan secara neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

Offsetting Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realize the asset and settle the liability simultaneously.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2014 AND 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Entitas dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Pembelian kembali instrumen ekuitas Entitas (saham treasury) diakui dan dikurangkan secara langsung dari ekuitas. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pembelian, penjualan, penerbitan atau pembatalan instrumen ekuitas Entitas tersebut tidak diakui dalam laba rugi.

e. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya serta dapat segera dijadikan kas tanpa terjadi perubahan nilai yang signifikan. Kas dan setara kas tidak digunakan sebagai jaminan atas liabilitas dan pinjaman lainnya dan tidak dibatasi penggunaannya.

f. Investasi Jangka Pendek

Deposito

Deposito berjangka yang jatuh temponya kurang dari tiga bulan namun dijamin atas utang dan deposito berjangka yang jatuh temponya lebih dari tiga bulan disajikan sebagai investasi sementara dan dinyatakan sebesar nominal.

Efek Tersedia untuk Dijual

Investasi efek tersedia untuk dijual dicatat sesuai dengan Catatan 2.d poin (iv).

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi bersih merupakan estimasi harga jual dari persediaan dikurangi seluruh biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Equity Instrument

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments issued by the Entity are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Repurchase of the Entity's own equity instruments (treasury shares) is recognized and deducted directly in equity. No gain or loss is recognized in profit or loss on the purchase, sale, issue or cancellation of the Entity's own equity instruments.

e. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in bank, and time deposits with maturity period of 3 (three) months or less from the date of placement and can be cash soon without significant value changes. Cash and cash equivalents are not pledged as collaterals for liabilities and others loans and no restricted.

f. Short-term Investments

Time Deposits

Time deposits with maturities of three months or less which are pledged as loan collateral and time deposits with maturities of more than three months are presented as temporary investments and are stated at their nominal values.

Available-for-Sale Securities

Available-for-sale securities are carried according to Note 2.d point (iv).

g. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method. Net realizable value represents the estimated selling price for inventories less all estimated costs of completion and costs necessary to make the sale.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2014 AND 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

h. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

i. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau keduanya. Properti investasi diukur sebesar nilai perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Properti investasi mencakup juga properti dalam proses pembangunan dan akan digunakan sebagai properti investasi setelah selesai. Akumulasi biaya perolehan dan biaya pembangunan (termasuk biaya pinjaman yang terjadi) diamortisasi pada saat selesai dan siap untuk digunakan.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika properti investasi tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi ditentukan dari selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset dan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan.

j. Aset Tetap

Aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Penyusutan diakui sebagai penghapusan biaya perolehan aset dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Bangunan	25
Mesin dan peralatan	15
Kendaraan	5
Inventaris	4

h. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

i. Investment Properties

Investment properties are properties (land or a building – or part of a building – or both) held to earn rentals or for capital appreciation or both. Investment properties are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Land is stated at cost and is not depreciated.

Investment property includes properties in the process of development and will be used as investment property after completion. Accumulated acquisition and development costs (including borrowing costs incurred) are amortized when completed and ready for use.

An investment property is derecognized upon disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from the disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the property (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the period in which the property is derecognized.

j. Property, Plant and Equipment

Property, plant and equipment held for use in the production or supply of goods or services, or for administrative purposes, are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Depreciation is recognized so as to write-off the cost of assets using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

<i>Buildings</i>
<i>Machineries and equipments</i>
<i>Vehicles</i>
<i>Furnitures and fixtures</i>

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2014 AND 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direview setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Land is stated at cost and is not depreciated.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

The cost of maintenance and repairs is charged to operations as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of property, plant and equipment, are recognized as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

Aset tetap yang dihentikan pengakuannya atau yang dijual nilai tercatatnya dikeluarkan dari kelompok aset tetap. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laba rugi.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in profit or loss.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan tersebut termasuk biaya pinjaman yang terjadi selama masa pembangunan yang timbul dari utang yang digunakan untuk pembangunan aset tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

Construction in progress is stated at cost which includes borrowing costs during construction on debts incurred to finance the construction. Construction in progress is transferred to the respective property, plant and equipment account when completed and ready for use.

k. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

k. Impairment of Non-Financial Assets

Pada setiap akhir periode pelaporan, Entitas menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Entitas mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

At the end of each reporting period, the Entity reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Entity estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2014 AND 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately against earnings

l. Modal Saham

Biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada penerbitan saham biasa atau opsi disajikan pada ekuitas sebagai pengurang penerimaan, setelah dikurangi pajak.

l. Share Capital

Incremental costs directly attributable to the issue of new ordinary shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

m. Biaya Emisi Efek Ekuitas

Biaya-biaya penerbitan saham yang terjadi sehubungan dengan penerbitan efek ekuitas dikurangkan langsung dari agio saham yang diperoleh dari penawaran efek tersebut.

m. Stock Issuance Costs

Expenses incurred in connection with the public offerings of shares were deducted from additional paid-in capital derived from such offerings

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Penjualan lokal diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan sedangkan penjualan ekspor diakui pada saat barang dikapalkan (*F.O.B Shipping Point*).

n. Revenue and Expense Recognition

Local sales are recognized when the goods are delivered to the customer, while export sales are recognized when the goods are shipped (F.O.B Shipping Point).

Pendapatan dari penjualan barang harus diakui bila seluruh kondisi berikut dipenuhi:

Revenue from sales of goods is recognized when all of the following conditions are satisfied:

- Entitas telah memindahkan risiko dan manfaat secara signifikan kepemilikan barang kepada pembeli;
- Entitas tidak lagi melanjutkan pengelolaan yang biasanya terkait dengan kepemilikan atas barang ataupun melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual;
- Jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal;
- Kemungkinan besar manfaat ekonomi yang terkait dengan transaksi akan mengalir kepada Entitas tersebut; dan
- Biaya yang terjadi atau akan terjadi sehubungan transaksi penjualan tersebut dapat diukur dengan andal.

- *The Entity has transferred to the buyer the significant risks and rewards of ownership of the goods;*
- *The Entity retains neither continuing managerial involvement to the degree usually associated with ownership nor effective control over the goods sold;*
- *The amount of revenue can be measured reliably;*
- *It is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Entity; and*
- *The cost incurred or to be incurred in respect of the transaction can be measured reliably.*

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2014 AND 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya.

o. Pajak Penghasilan

Entitas menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2010), mengenai "Pajak Penghasilan", yang mengharuskan Entitas untuk memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan pajak masa depan atas pemulihan di masa depan (penyelesaian) dari jumlah tercatat aset (liabilitas) yang diakui dalam laporan posisi keuangan, dan transaksi-transaksi serta peristiwa lain yang terjadi dalam tahun berjalan yang diakui dalam laporan keuangan.

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti nilai terbawa atas saldo rugi fiskal yang belum digunakan, jika ada, juga diakui sejauh realisasi atas manfaat pajak tersebut dimungkinkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada tahun ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan.

Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat penetapan pajak diterima atau jika Entitas mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan telah ditetapkan.

p. Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja

Entitas mengakui liabilitas atas imbalan kerja karyawan yang tidak didanai sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 (UU No. 13/2003).

Expenses

Expenses are recognized when incurred.

o. Income Tax

The Entity applied PSAK No. 46 (Revised 2010) regarding "Accounting for Income Tax", which requires the Entity to account for the current and future tax consequences of the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the statement of financial position; and transactions and other events of the current year that are recognized in the financial statements.

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the current year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between commercial and tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefit, such as the carry-forward of unused tax losses, if any, is also recognized to the extent that realization of such tax benefit is probable.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the assets are realized or the liabilities are settled, based on the applicable tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at statements of financial position date.

Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates is charged to current year operations, except to the extent that it relates to items previously charged or credited to equity.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Entity, when the result of the appeal is determined.

p. Estimated Liabilities for Employee Benefits

The Entity recognized an unfunded employee benefit liability in accordance with Labor Law No. 13/2003, dated March 25, 2003 (UU No. 13/2003).

According to PSAK No. 24 (Revised 2010), regarding

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2014 AND 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Sesuai dengan PSAK No. 24 (Revisi 2010), mengenai "Imbalan Kerja", biaya penyisihan imbalan kerja karyawan menurut UU No. 13/2003 ditentukan berdasarkan penilaian aktuarial menggunakan metode "Projected Unit Credit". Keuntungan dan kerugian aktuarial diakui sebagai penghasilan atau beban apabila akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih yang belum diakui pada akhir tahun pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari jumlah yang lebih besar antara nilai kini imbalan pasti dan nilai wajar aset program pada tanggal laporan posisi keuangan. Keuntungan dan kerugian aktuarial ini diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan rata-rata sisa masa kerja karyawan. Kemudian, biaya jasa lalu yang timbul akibat penerapan program imbalan pasti atau perubahan program imbalan pasti yang terhutang, diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) sampai imbalan tersebut menjadi hak karyawan (*vested*).

Entitas mengakui keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi. Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian terdiri dari perubahan yang terjadi dalam nilai kini liabilitas imbalan pasti dan biaya jasa lalu yang belum diakui sebelumnya.

q. Laba (rugi) per Saham Dasar

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

r. Segmen Operasi

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Entitas yang secara regular direview oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

"Employee Benefits", the cost of providing employee benefits in accordance with UU No. 13/2003 is determined using the "Projected Unit Credit" actuarial valuation method. Actuarial gains and losses are recognized as income or expense when the net cumulative unrecognized actuarial gains or losses at the end of the previous reporting year exceeded 10% of the higher of the Entity's defined benefit obligations or fair values assets program at the date of statements of financial position. Actuarial gains or losses are amortized on a straight-line basis over the expected average remaining working lives of the employee. Then expense of past service is amortized on a straight-line method until the benefit becomes vested.

The Entity recognised gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan when the curtailment or settlement occurs. The gain or loss on a curtailment or settlement comprise change in the present value of the defined obligation and any related actuarial gains and losses and past-service cost that had not previously been recognised.

q. Basic Earnings (loss) per Share

Basic earnings (loss) per share is computed by dividing by the weighted average number of shares outstanding during the year.

r. Operating Segment

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Entity that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

- that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);
- whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- for which discrete financial information is available.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2014 AND 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.

s. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia. Laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

s. Foreign Currency Transactions and Balance

Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah at the exchange rates prevailing at the time the transactions are made. At statements of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the prevailing rates of exchange and any resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

Kurs tengah Bank Indonesia adalah sebagai berikut:

The exchange rates of Bank Indonesia are as follows:

	31 Desember 2014/ December 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
EUR, Euro Eropa	15.133	16.821	EUR, European Euro
US\$, Dolar Amerika Serikat	12.440	12.189	US\$, United States Dollar
SIN\$, Dolar Singapura	9.422	9.628	SIN\$, Singapore Dollar
MYR, Ringgit Malaysia	3.562	3.708	MYR, Malaysian Ringgit
CNY, Yuan China	2.033	1.999	CNY, Chinese Yuan
HK\$, Dolar Hong Kong	1.604	1.572	HK\$, Hong Kong Dollar
NT\$, Dolar Taiwan	392	371	NT\$, Taiwan Dollar
THB, Baht Thailand	378	-	THB, Thai Baht
WON, Won Korea	11	12	WON, Korean Won

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN ESTIMASI DAN ASUMSI SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas dan pengungkapan aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan serta jumlah pendapatan dan beban yang dilaporkan selama periode pelaporan.

Pos-pos signifikan yang terkait dengan estimasi dan asumsi antara lain:

a. Cadangan Penurunan Nilai Piutang

Entitas mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitasnya. Dalam hal tersebut, Entitas mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang guna mengurangi jumlah piutang pada jumlah yang diharapkan dapat diterima. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan untuk penurunan nilai piutang.

3. USE OF SIGNIFICANT JUDGEMENT ESTIMATES AND ASSUMPTION

The preparation of financial statements requires management to make estimation and assumption that affect assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the financial statements and the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period.

Significant posts associated with the estimation and assumptions include:

a. Allowance for impairment of Receivables

The Entity evaluate specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Entity use judgement, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status and known market factors, to record specific provisions against amounts due to reduce its receivable amounts that expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of trade receivables.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2014 AND 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Nilai tercatat pinjaman yang diberikan dan piutang telah diungkapkan dalam Catatan 6 dan 7.

The carrying amount of loans and receivables are disclosed in Notes 6 and 7.

b. Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan

Entitas membuat penyisihan penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi persediaan yang digunakan pada masa mendatang. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi penyisihan penurunan nilai persediaan telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penyisihan penurunan nilai persediaan, yang akhirnya akan mempengaruhi hasil usaha Entitas.

b. Allowance for impairment of Inventories

The Entity provide allowance for impairment of inventories based on estimated future usage of such inventories. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in value of inventories are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the allowance for impairment of inventories, which ultimately will impact the result of the Entity' operations.

c. Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 25 tahun. Umur masa manfaat ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Entitas menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

c. Property, plant and equipment

The costs of property, plant and equipment are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 25 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Entity conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

d. Pajak Penghasilan

Entitas beroperasi di bawah peraturan perpajakan di Indonesia. Pertimbangan yang signifikan diperlukan untuk menentukan provisi pajak penghasilan dan pajak pertambahan nilai. Apabila keputusan final atas pajak tersebut berbeda dari jumlah yang pada awalnya dicatat, perbedaan tersebut akan dicatat di laporan laba rugi komprehensif pada periode dimana hasil tersebut dikeluarkan.

d. Income Tax

The Entity operates under the tax regulations in Indonesia. Significant judgement is required in determining the provision for income taxes and value added taxes. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will recorded at statements of comprehensive income in the period in which such determination is made.

e. Imbalan Kerja

Nilai kini liabilitas imbalan kerja tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan dengan menggunakan asumsi aktuarial. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya bersih untuk pensiun termasuk tingkat pengembalian jangka panjang yang diharapkan atas aset program dan tingkat diskonto yang relevan. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat liabilitas imbalan kerja.

e. Employee Benefits

The present value of the employee benefits obligation depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost for pensions include the expected long-term rate of return on the relevant plan assets and the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of employee benefits obligation.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2014 AND 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Asumsi penting lainnya untuk liabilitas imbalan kerja sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini.

Other key assumptions for employee benefits obligation are based in part on current market conditions.

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri terdiri dari:

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

	2014	2013	
<u>Kas</u>			<u>Cash on hand</u>
Mata uang asing	25.597.083	37.202.130	Foreign currencies
Rupiah	12.500.003	12.500.003	Rupiah
Sub-jumlah	38.097.086	49.702.133	Sub-total
<u>Bank - pihak ketiga</u>			<u>Cash in banks - third parties</u>
Rupiah			Rupiah
PT Bank Ekonomi Raharja Tbk	393.656.678	219.577.456	PT Bank Ekonomi Raharja Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	379.131.537	659.393.157	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	221.942.932	236.687.414	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	7.624.016	46.945.658	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	4.288.214	4.467.848	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Commonwealth	2.019.000	-	PT Bank Commonwealth
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	1.352.799	5.493.693	PT Bank Internasional Indonesia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	803.860	8.182.711	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Deutsche Bank AG	-	846.769	Deutsche Bank AG
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Central Asia Tbk	1.505.353.080	1.235.662.800	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	188.459.033	30.128.647	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	47.675.179	174.095.976	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank UOB Indonesia	36.020.904	131.238.234	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	24.888.327	32.011.599	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	19.908.724	63.927.404	PT Bank Internasional Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	6.627.784	7.488.922	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Commonwealth	6.299.117	-	PT Bank Commonwealth
Standard Chartered Bank	-	39.740.284	Standard Chartered Bank
Deutsche Bank AG	-	34.777.407	Deutsche Bank AG
Sub-jumlah	2.846.051.184	2.930.665.979	Sub-total

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2014 AND 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2014	2013	
<u>Deposito berjangka - pihak ketiga</u>			<u>Time deposits - third parties</u>
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank UOB Indonesia	267.460.000.000	195.024.000.000	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	-	12.350.855.903	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	-	12.189.000.000	PT Bank Internasional Indonesia Tbk
Sub-jumlah	267.460.000.000	219.563.855.903	Sub-total
Jumlah	270.344.148.270	222.544.224.015	Total
Tingkat bunga deposito berkisar antara 3,00%-3,50% dan 2,75%-4,00% per tahun masing-masing pada tahun 2014 dan 2013.			
Interest rate of time deposit is between 3.00%-3.50% and 2.75%-4.00% per annum in 2014 and 2013, respectively.			
Tidak terdapat saldo kas dan bank kepada pihak yang berelasi.			
There are no cash on hand and cash in banks to related parties.			

5. INVESTASI JANGKA PENDEK

5. SHORT-TERM INVESTMENTS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2014	2013	
<u>Deposito berjangka - pihak ketiga</u>			<u>Time deposits - third parties</u>
Rupiah			Rupiah
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.250.000.000	2.250.000.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	8.291.556.694	94.687.651.949	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	6.220.000.000	-	PT Bank Pan Indonesia Tbk
Sub-jumlah	16.761.556.694	96.937.651.949	Sub-total
<u>Efek tersedia untuk dijual</u>			<u>Available-for-sale securities</u>
Saham – pihak berelasi			Shares – related party
PT Betonjaya Manunggal Tbk	1.908.630.000	1.943.975.000	PT Betonjaya Manunggal Tbk
Jumlah	18.670.186.694	98.881.626.949	Total

a. Deposito Berjangka

a. Time Deposits

Deposito berjangka merupakan deposito berjangka 12 bulan. Tingkat suku bunga deposito adalah sebagai berikut:

Time deposits represent time deposits of 12 months. The interest rate of time deposit are as follows:

	2014	2013	
Rupiah	8,00%	6,00%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	1,75%	1,60%-1,75%	United States Dollar

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2014 AND 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Deposito PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk digunakan sebagai jaminan bank garansi kepada PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.

Time deposits of PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk are pledged as collateral for bank guarantees to PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.

Pada tanggal 31 Desember 2013, deposito pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebesar US\$ 6.780.000 digunakan sebagai jaminan L/C atas pembelian mesin dari Dongkuk Steel Mill Co., Ltd. dan sebesar US\$ 220.000 digunakan sebagai jaminan L/C atas pembongkaran mesin yang dibeli dari Dongkuk Steel Mill Co., Ltd yang dilakukan oleh SL-EMC, Korea (lihat Catatan 36).

As of December 31, 2013, time deposit of PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk amounting to US\$ 6,780,000 used for deposit L/C for purchasing machinery from Dongkuk Steel Mill Co., Ltd. and US\$ 220,000 used for deposit L/C for dismantling machinery which was purchased from Dongkuk Steel Mill Co., Ltd by SL-EMC, Korea (see Note 36).

Pada tanggal 31 Desember 2014, deposito pada PT Bank Pan Indonesia Tbk sebesar US\$ 500.000 digunakan sebagai jaminan L/C atas pembelian slab ke PT Krakatau Posco (lihat Catatan 14).

As of December 31, 2014, time deposits of PT Pan Indonesia Tbk amounting to US\$ 500,000 used for L/C guarantee for purchased to PT Krakatau Posco (see Note 14).

b. Efek Tersedia untuk Dijual

b. Available-for-Sale Securities

Merupakan investasi dalam bentuk saham PT Betonjaya Manunggal Tbk, pihak berelasi, sejumlah 3.534.500 lembar saham pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013. Mutasi investasi saham adalah sebagai berikut:

Represent investment in shares of PT Betonjaya Manunggal Tbk, related party, of 3,534,500 shares as of December 31, 2014 and 2013. Mutation of share investment as follows:

	2014	2013	
Saldo awal	1.943.975.000	2.474.150.000	<i>Beginning balance</i>
Rugi perubahan nilai wajar	(35.345.000)	(530.175.000)	<i>Loss on changes in fair value</i>
Saldo akhir	1.908.630.000	1.943.975.000	<i>Ending balance</i>

6. PIUTANG USAHA

6. TRADE RECEIVABLES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

a. Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

a. Details of trade receivables based on customer are as follows:

	2014	2013	
<u>Pihak ketiga:</u>			<u>Third parties:</u>
Lokal	92.456.190.957	110.642.066.411	<i>Local</i>
Ekspor	7.465.083.773	-	<i>Export</i>
Sub-jumlah	99.921.274.730	110.642.066.411	<i>Sub-total</i>
 <u>Pihak berelasi (lihat Catatan 29):</u>			 <u>Related party (see Note 29):</u>
PT Betonjaya Manunggal Tbk	23.805.865.308	31.337.354.203	<i>PT Betonjaya Manunggal Tbk</i>
Jumlah	123.727.140.038	141.979.420.614	<i>Total</i>

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2014 AND 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

b. Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

b. The aging analysis on trade receivables are as follows:

	2014	2013	
<u>Pihak ketiga :</u>			<u>Third parties:</u>
1 – 30 hari	55.062.713.000	63.143.565.691	1 – 30 days
31 – 60 hari	42.628.866.567	47.260.732.657	31 – 60 days
Lebih dari 60 hari	2.229.695.163	237.768.063	More than 60 days
Sub-jumlah	99.921.274.730	110.642.066.411	Sub-total
<u>Pihak berelasi (lihat Catatan 29):</u>			<u>Related party (see Note 29):</u>
1 – 30 hari	3.183.750.704	8.810.887.348	1 – 30 days
31 – 60 hari	7.465.141.662	9.377.095.811	31 – 60 days
Lebih dari 60 hari	13.156.972.942	13.149.371.044	More than 60 days
Sub-jumlah	23.805.865.308	31.337.354.203	Sub-total
Jumlah	123.727.140.038	141.979.420.614	Total

c. Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut :

c. Detail of trade receivables based on currencies are as follows:

	2014	2013	
<u>Pihak ketiga:</u>			<u>Third parties:</u>
Rupiah	92.456.190.957	110.642.066.411	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	7.465.083.773	-	United States Dollar
Sub-jumlah	99.921.274.730	110.642.066.411	Sub-total
<u>Pihak berelasi (lihat Catatan 29):</u>			<u>Related party (see Note 29):</u>
Rupiah	23.805.865.308	31.337.354.203	Rupiah
Jumlah	123.727.140.038	141.979.420.614	Total

Piutang usaha tidak dijaminkan atas pinjaman dan tidak terdapat jaminan yang diterima Entitas atas piutang tersebut

Trade receivables are not pledged as collateral loans and there is no assurance that the Entity received on the receivables.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap piutang usaha masing-masing pelanggan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, manajemen Entitas berkeyakinan tidak terdapat bukti obyektif bahwa piutang mengalami penurunan nilai, oleh karena itu tidak ditentukan adanya penurunan nilai piutang usaha.

Based on the review of the trade receivables for each customer as of December 31, 2014 and 2013, the Entity's management believes that there are no objective evidences of impairment and therefore no allowance for impairment of trade receivables.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN 2013 (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2014 AND 2013 (Continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2014
<u>Pihak ketiga:</u>	
Wibowo	595.000.000
Hari	560.000.000
Susilo	375.000.000
Megawati Purnomo	230.000.000
Lain-lain	31.593.300
Sub-jumlah	1.791.593.300
Penyisihan penurunan nilai	(1.001.593.300)
Jumlah	790.000.000

Piutang lain-lain tidak dijaminkan atas pinjaman dan tidak terdapat jaminan yang diterima Entitas atas piutang tersebut.

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai atas piutang kepada pihak ketiga adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

7. OTHER RECEIVABLES

This account consists of:

	2013	
		<u>Third parties:</u>
	595.000.000	Wibowo
	-	Hari
	375.000.000	Susilo
	-	Megawati Purnomo
	36.593.300	Others
	1.006.593.300	Sub-total
	(1.006.593.300)	Allowance for impairment losses
	-	Total

Other receivables are not pledged as collateral loans and there is no assurance that the Entity received on the receivables.

The management believes that the allowance for impairment losses to third parties is adequate to cover any possible losses on uncollectible trade receivables.

8. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	2014
Barang jadi plat	126.051.238.621
Bahan baku	72.658.146.720
Barang jadi waste	11.016.610.500
Bahan pembantu	8.947.050.224
Suku cadang	302.738.833
Sub- jumlah	218.975.784.898
Penyisihan penurunan nilai (lihat Catatan 27)	(10.541.462.823)
Jumlah	208.434.322.075

Persediaan Entitas sebagian besar merupakan baja, sehingga persediaan tidak diasuransikan. Persediaan tidak dijaminkan atas utang ataupun pinjaman.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat persediaan tidak melebihi nilai realisasi neto, sehingga tidak diperlukan penurunan nilai aset tersebut.

8. INVENTORIES

This account consists of:

	2013	
	80.675.660.578	Finished goods plate
	45.044.740.054	Raw materials
	3.650.290.000	Finished goods waste
	10.886.470.123	Indirect materials
	206.983.404	Spareparts
	140.464.144.159	Sub-total
	-	Allowance fro impairment losses (see Note 27)
	140.464.144.159	Total

Most of Entity's inventories are steel, therefore the inventories are not insured. Inventories are not pledged for debts or loans.

Management believes that the carrying value of inventories does not exceed the net realizable value, therefore no impairment was recognized.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN 2013 (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2014 AND 2013 (Continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	2014
Sewa	173.161.326
Asuransi	112.655.850
Jumlah	285.817.176

9. PREPAID EXPENSES

This account consists of:

	2013	
	165.048.662	Rent
	232.226.555	Insurance
	397.275.217	Total

10. UANG MUKA PEMBELIAN

Akun ini terdiri dari:

	2014
Bahan baku	15.954.771.180
Suku cadang	998.719.141
Mesin	-
Lain-lain	209.164.830
Jumlah	17.162.655.151

10. ADVANCE TO SUPPLIERS

This account consists of:

	2013	
	12.267.845.001	Raw materials
	6.418.478.696	Spareparts
	239.492.894.413	Machinery
	460.341.611	Others
	258.639.559.721	Total

Pada tahun 2013, uang muka pembelian mesin sebesar Rp 239.492.894.413 merupakan uang muka pembelian mesin dari Dongkuk Steel Mill Co., Ltd. dan pembongkaran mesin oleh SL-EMC, Korea. Pada tahun 2014, uang muka tersebut direklas ke aset tetap (lihat Catatan 13).

In 2013, an advance purchase of Rp 239,492,894,413 engine was an advance purchase of machine Dongkuk Steel Mill Co., Ltd and dismantling of the machine by SL-EMC, Korea. In 2014, advance of purchase reclass to property, plant and equipment (see Note 13).

11. ASET LANCAR LAINNYA

Pada 31 Desember 2014 dan 2013, akun ini merupakan uang jaminan atas perjanjian pembelian persediaan bahan baku (lihat Catatan 15 dan 36b).

11. OTHER CURRENT ASSETS

On December 31, 2014 and 2013, this account consists of collateral for raw material purchase agreements (see Notes 15 and 36b).

12. PROPERTI INVESTASI

Properti investasi merupakan tanah yang belum digunakan untuk kegiatan Entitas yang terletak di Desa Gending, Kabupaten Gresik seluas 62.760 m² dan Desa Sukolilo, Kabupaten Pasuruan seluas 310 m². Tanah yang terletak di Desa Sukolilo, Kabupaten Pasuruan tersebut masih atas nama PT Taman Dayu, yang penguasaannya dibuktikan dengan perjanjian pengikatan jual-beli.

Berdasarkan laporan appraisal independen KJPP Toto Suharto & Rekan, tanggal 31 Januari 2013, nilai pasar seluruh properti investasi Entitas pada tanggal 22 Nopember 2012 adalah sebesar Rp 19.107.000.000.

12. INVESTMENT PROPERTIES

Investment properties represents the lands which have not been used for Entity's operation that located on Gending Village, Gresik, and Sukolilo Village, Pasuruan totaling to 62,760 m² and 310 m², respectively. The land that located on Sukolilo Village, Pasuruan still under the name of PT Taman Dayu, whose ownership is proved by sale and purchase agreement.

Based on the independent appraisal report KJPP Toto Suharto & Rekan, dated January 31, 2013, the market value of investment properties of Entity as of November 22, 2012 are amounted to Rp 19,107,000,000.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN 2013 (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2014 AND 2013 (Continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Berdasarkan laporan appraisal independen dan evaluasi yang dilakukan, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang menunjukkan adanya penurunan nilai properti investasi Entitas pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

Based on the independent appraisal report and the evaluation, management is of the view that there are no events or changes in the circumstances, which might indicate impairment in the value of investment properties as of December 31, 2014 and 2013.

13. ASET TETAP

Akun ini terdiri dari:

13. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

This account consists of:

	2014					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Nilai Tercatat						Carrying Value
Hak atas tanah	148.089.490.807	32.160.000	-	-	148.121.650.807	Land rights
Bangunan	94.844.286.645	-	-	-	94.844.286.645	Buildings
Mesin dan peralatan	513.641.086.487	513.331.784	-	-	514.154.418.271	Machineries and equipments
Kendaraan	4.052.452.400	2.803.028.842	551.950.000	-	6.303.531.242	Vehicles
Inventaris	3.165.398.977	218.059.011	-	-	3.383.457.988	Furnitures and fixtures
Sub-jumlah	763.792.715.316	3.566.579.637	551.950.000	-	766.807.344.953	Sub-total
Aset dalam penyelesaian						Construction in progress
Bangunan	-	22.700.000.000	-	-	22.700.000.000	Buildings
Mesin	-	355.254.301.766	-	-	355.254.301.766	Machineries
Sub-jumlah	-	377.954.301.766	-	-	377.954.301.766	Sub-total
Jumlah	763.792.715.316	381.520.881.403	551.950.000	-	1.144.761.646.719	Total
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan	40.119.160.140	3.861.204.312	-	-	43.980.364.452	Buildings
Mesin dan peralatan	408.736.928.289	8.710.065.491	-	-	417.446.993.780	Machineries and equipments
Kendaraan	2.492.341.645	682.511.468	220.780.008	-	2.954.073.105	Vehicles
Inventaris	2.624.782.519	282.148.807	-	-	2.906.931.326	Furnitures and fixtures
Jumlah	453.973.212.593	13.535.930.078	220.780.008	-	467.288.362.663	Total
Nilai Buku	309.819.502.723				677.473.284.056	Net Book Value
	2013					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Nilai Tercatat						Carrying Value
Hak atas tanah	147.177.250.107	912.240.700	-	-	148.089.490.807	Land rights
Bangunan	94.460.911.503	383.375.142	-	-	94.844.286.645	Buildings
Mesin dan peralatan	511.856.654.084	1.784.432.403	-	-	513.641.086.487	Machineries and equipments
Kendaraan	4.244.452.400	-	192.000.000	-	4.052.452.400	Vehicles
Inventaris	2.973.221.702	192.177.275	-	-	3.165.398.977	Furnitures and fixtures
Jumlah	760.712.489.796	3.272.225.520	192.000.000	-	763.792.715.316	Total
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan	36.260.456.245	3.858.703.895	-	-	40.119.160.140	Buildings
Mesin dan peralatan	399.129.616.486	9.607.311.803	-	-	408.736.928.289	Machineries and equipments
Kendaraan	2.057.421.601	607.720.044	172.800.000	-	2.492.341.645	Vehicles
Inventaris	2.386.918.548	237.863.971	-	-	2.624.782.519	Furnitures and fixtures
Jumlah	439.834.412.880	14.311.599.713	172.800.000	-	453.973.212.593	Total
Nilai Buku	320.878.076.916				309.819.502.723	Net Book Value

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN 2013 (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2014 AND 2013 (Continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Rincian penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

The details of sale of fixed assets are as follows:

	2014	2013	
Harga jual	383.200.000	126.000.000	<i>Selling price</i>
Nilai buku	331.169.992	19.200.000	<i>Book value</i>
Laba penjualan aset tetap (lihat Catatan 24)	52.030.008	106.800.000	<i>Gain on sale of property, plant and equipment (see Note 24)</i>

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses were allocated as follows:

	2014	2013	
Beban pokok produksi	11.349.667.343	12.246.246.987	<i>Cost of goods manufacturing</i>
Beban umum dan administrasi (lihat Catatan 26)	1.968.881.850	1.888.832.968	<i>General and administrative expenses (see Note 26)</i>
Beban penjualan (lihat Catatan 25)	217.380.885	176.519.758	<i>Selling expenses (see Note 25)</i>
Jumlah	13.535.930.078	14.311.599.713	<i>Total</i>

Penambahan aset dalam penyelesaian pada tahun 2014 termasuk reklasifikasi dari akun uang muka sebesar Rp 239.492.894.413 (lihat Catatan 10).

Addition of construction in progress in 2014, including reclassification from advance to suppliers amounted to Rp 239,492,894,413 (see Note 10).

Aset tetap, kecuali hak atas tanah, diasuransikan bersama terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya (*all risk*) berdasarkan suatu paket polis dengan jumlah nilai pertanggungan sebesar US\$ 22.375.000 dan Rp 103.575.000.000 pada tanggal 31 Desember 2014 dan US\$ 92.000.000 dan Rp 101.835.000.000 pada tanggal 31 Desember 2013. Manajemen Entitas berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

The Entity's fixed assets, except land rights, were covered by insurance against losses against fire or theft and other risks under blanket policies amounted to US\$ 22,375,000 and Rp 103,575,000,000 as of December 31, 2014 and US\$ 92,000,000 and Rp 101,835,000,000 as of December 31, 2013. The Entity's management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risk.

Jumlah harga perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebesar Rp 364.315.407.224.

The acquisition costs of fixed assets which have been fully depreciated and still being used as of December 31, 2014 amounted to Rp 364,315,407,224.

Berdasarkan laporan appraisal independen KJPP Toto Suharto & Rekan, tanggal 31 Januari 2013, nilai pasar seluruh aset tetap Entitas pada tanggal 22 Nopember 2012 adalah sebesar Rp 878.027.160.000.

Based on the independent appraisal report KJPP Toto Suharto & Rekan, dated January 31, 2013, the market value of fixed assets of Entity as of November 22, 2012 are amounted to Rp 878,027,160,000.

Aset tetap Entitas tidak dijaminkan atas utang ataupun pinjaman.

The Entity's fixed assets are not pledged for debts or loans.

Pada tahun 2014, aset dalam penyelesaian meliputi bangunan, mesin dan peralatan dengan jumlah persentase penyelesaian proyek sebesar 41,60% dan diperkirakan akan selesai pada akhir semester 2017.

In 2014, construction in progress consists of building, machinery and equipment with total percentage of project completion of 41.60% and expected to be completely end of semester 2017.

Berdasarkan laporan appraisal independen tersebut diatas dan evaluasi yang dilakukan, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang menunjukkan adanya penurunan nilai aset tetap Entitas pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

Based on the independent appraisal report and the evaluation, management is of the view that there are no events or changes in the circumstances, which may indicate impairment in the value of fixed assets as of December 31, 2014 and 2013.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN 2013 (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2014 AND 2013 (Continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG BANK

14. BANK LOAN

Pada tahun 2014, Entitas memperoleh fasilitas *Letter of Credit* dan fasilitas *Line Nego Wesel Ekspor* dari PT Bank Pan Indonesia Tbk dengan limit masing-masing sebesar US\$ 5.000.000. Kedua fasilitas tersebut dibebani bunga masing-masing sebesar 6% dan LIBOR+2,5% per tahun dan dijamin dengan deposito sebesar 10% dari jumlah *Letter of Credit*. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada bulan Oktober 2015. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebesar US\$ 2.580.000 atau setara dengan Rp 32.095.200.000. Pada tanggal 17 Februari 2015, pinjaman tersebut telah dilunasi.

In 2014, Entity obtained Letter of Credit facility and Export Notes Negotiable Line facility from PT Bank Pan Indonesia Tbk with a limit amounting to US\$ 5,000,000. Both of this facilities bears annual rate of 6% and LIBOR +2.5% per annum and guarantee 10% from total Letter of Credit in deposits. This facility will mature on October 2015. Balance of loan at of December 31, 2014 amounted to US\$ 2,580,000 or equivalent to Rp 32,095,200,000. On February 17, 2015, the loan has paid off.

Pada tanggal 16 Oktober 2014, Entitas memperoleh fasilitas *Modal Kerja* dari PT Bank UOB Indonesia sebesar US\$ 5.500.000. Pada tahun 2014, Fasilitas tersebut belum digunakan (lihat Catatan 36).

On October 16, 2014, Entity obtained Working Capital facility from PT Bank UOB Indonesia amounting to US\$ 5,500,000. In 2014, this facilities has not been used (see Note 36).

Selama periode pinjaman, Entitas tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari PT Bank UOB Indonesia tidak diperkenankan untuk:

During the loan period, Entity without written approval from PT Bank UOB Indonesia are not allowed to:

- 1) Mengubah Anggaran Dasar Entitas, terutama tentang modal, susunan pemegang saham dan pengurus Entitas.
- 2) Melakukan kegiatan usaha selain yang disebutkan dalam Anggaran Dasar Entitas.
- 3) Membubarkan Entitas atau meminta dinyatakan pailit atau meminta penundaan pembayaran hutang melalui pengadilan Niaga.
- 4) Melakukan penggabungan, konsolidasi, akuisisi dengan Entitas lain dan pemisahan usaha.

- 1) *Amend the Entity's Articles of Association, particularly on capital stock, composition of stockholders and the Entity's board.*
- 2) *Conduct business activities other than those mentioned in the Entity's Articles of Association.*
- 3) *Liquidate the Entity or file for bankrupt or apply for a postponement of payment to the court.*
- 4) *Enter into merger, consolidation, acquisition with other Entity and separation of business.*

15. UTANG USAHA

15. TRADE PAYABLES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

- a. Rincian utang usaha berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut:

- a. *Detail of trade payables based on suppliers are as follows:*

	2014	2013
Pihak ketiga:		
Metal One Corporation	120.137.886.070	-
Burwill Resources Ltd	101.573.941.405	-
Stemcor (S.E.A) Pte. Ltd	12.440.000.000	146.268.000.000
PT Sigmaco Saksama Image	313.192.200	-
PT Samator	253.655.832	208.331.633
PT Aneka Gas Industri	237.486.260	156.863.646
PT Pakta Anugerah Gemilang	197.950.000	123.050.000
CV Sekawan Jaya	168.498.000	216.810.000
CV Dasan Putra Perkasa	142.964.400	109.697.000
PT Betjik Djojo	141.301.600	226.937.600

Third parties:
Metal One Corporation
Burwill Resources Ltd
Stemcor (S.E.A) Pte. Ltd
PT Sigmaco Saksama Image
PT Samator
PT Aneka Gas Industri
PT Pakta Anugerah Gemilang
CV Sekawan Jaya
CV Dasan Putra Perkasa
PT Betjik Djojo

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN 2013 (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2014 AND 2013 (Continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2014	2013	
PT Yerry Primatama Hosindo	64.376.871	-	PT Yerry Primatama Hosindo
PT Sandi Mas Persada	62.550.000	108.900.000	PT Sandi Mas Persada
Yuan Resources Pte Ltd	-	30.472.500.000	Yuan Resources Pte Ltd
PT Utomodeck	-	234.256.000	PT Utomodeck
PT Spraying System Indonesia	-	191.397.536	PT Spraying System Indonesia
PT Apie Indo Karunia	-	128.546.000	PT Apie Indo Karunia
Lain-lain	850.897.272	764.023.634	Others
Sub-jumlah	236.584.699.910	179.209.313.049	Sub-total
<u>Pihak berelasi (lihat Catatan 29):</u>			<u>Related party (see Note 29):</u>
PT Jaya Pari Steel Tbk	140.578.970.754	73.134.000.000	PT Jaya Pari Steel Tbk
Jumlah	377.163.670.664	252.343.313.049	Total
b. Analisa umur utang usaha adalah sebagai berikut:			b. The aging analysis on trade payables are as follows:
	2014	2013	
<u>Pihak ketiga:</u>			<u>Third parties:</u>
1 – 30 hari	58.151.281.927	1.352.188.222	1 – 30 days
31 – 60 hari	762.118.865	833.657.077	31 – 60 days
Lebih dari 60 hari	177.671.299.118	177.023.467.750	Over 60 days
Sub-jumlah	236.584.699.910	179.209.313.049	Sub-total
<u>Pihak berelasi (lihat Catatan 29):</u>			<u>Related party (see Note 29):</u>
Lebih dari 60 hari	140.578.970.754	73.134.000.000	Over 60 days
Jumlah	377.163.670.664	252.343.313.049	Total
c. Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:			c. Details of trade payables based on currencies are as follows:
	2014	2013	
<u>Pihak ketiga:</u>			<u>Third parties:</u>
Dolar Amerika Serikat	234.151.820.011	176.740.500.000	United States Dollar
Rupiah	2.432.879.899	2.468.813.049	Rupiah
Sub-jumlah	236.584.699.910	179.209.313.049	Sub-total
<u>Pihak berelasi (lihat Catatan 29):</u>			<u>Related party (see Note 29):</u>
Dolar Amerika Serikat	140.578.970.754	73.134.000.000	United States Dollar
Jumlah	377.163.670.664	252.343.313.049	Total

Utang kepada Stemcor (S.E.A) Pte. Ltd, Burwill Resources Limited, Yuan Resources Pte Ltd dan Metal One Cooperation merupakan utang pembelian atas bahan baku (steel slab) (lihat Catatan 23 dan 36).

Loans to Stemcor (S.E.A) Pte. Ltd, Burwill Resources Limited, Yuan Resources Pte Ltd and Metal One Cooperation is trade payables of raw material purchase (steel slab)(see Notes 23 and 36).

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN 2013 (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2014 AND 2013 (Continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Utang kepada Yuan Resources Pte Ltd dijamin dengan deposito berjangka (lihat Catatan 11). Tidak terdapat jaminan yang diberikan Entitas atas utang selain kepada Yuan Resources Pte Ltd.

Loan to Yuan Resources Pte Ltd is pledged with time deposit (see Note 11). There is no collateral pledged on the payables except to Yuan Resources Pte Ltd.

Utang kepada PT Jaya Pari Steel Tbk merupakan utang pembelian atas bahan baku (*steel slab*) (lihat Catatan 29).

Loan to PT Jaya Pari Steel Tbk is trade payables of raw material purchase (steel slab) (see Note 29).

16. UTANG LAIN – LAIN

16. OTHER PAYABLES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2014	2013	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Lanny	267.460.000	-	Lanny
Seco Control	49.760.000	48.756.000	Seco Control
Hari	-	170.646.000	Hari
Lain-lain	748.262.000	-	Others
Jumlah	1.065.482.000	219.402.000	Total

Tidak terdapat jaminan yang diberikan Entitas atas utang tersebut.

There is no collateral pledged on this payables.

17. BEBAN MASIH HARUS DI BAYAR

17. ACCRUED EXPENSES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2014	2013	
Proyek bangunan	6.072.250.000	-	Building Project
Ongkos angkut	4.136.806.760	7.275.844.170	Freight cost
Gas alam	3.665.760.148	4.279.012.484	Natural gas
Bunga	3.496.175.804	1.211.459.591	Interest
Biaya pelabuhan	428.070.450	7.480.704	Port charges
Listrik dan air	67.860.500	63.899.000	Electricity and water
Lain-lain	1.285.851.023	1.030.860.086	Others
Jumlah	19.152.774.685	13.868.556.035	Total

Biaya bunga yang masih harus dibayar sebesar Rp 2.630.379.794 belum jatuh tempo.

Accrued interest amounted to Rp 2,630,379,794 has not matured.

18. UANG MUKA PENJUALAN

18. ADVANCE FROM CUSTOMERS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2014	2013	
PT Pelita Tatamas Jaya	7.245.922.540	3.711.414.075	PT Pelita Tatamas Jaya
PT Tiga Jaya	5.357.249.633	-	PT Tiga Jaya
PT Surya Megah	5.213.835.835	1.058.761.052	PT Surya Megah

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN 2013 (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2014 AND 2013 (Continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2014	2013	
PT Benteng Anugerah Sejahtera	2.968.695.428	1.100.327.891	PT Benteng Anugerah Sejahtera
PT Jaya Prima Steel	2.816.705.444	-	PT Jaya Prima Steel
PT Sribaja Intan	2.303.672.896	3.097.771.383	PT Sribaja Intan
Aida Engineering (M) SDN, BHD	2.094.101.955	1.594.603.253	Aida Engineering (M) SDN, BHD
PT Weltes Energi Nusantara	1.860.237.061	-	PT Weltes Energi Nusantara
PT Wahana Sentra Niaga	1.336.365.000	-	PT Wahana Sentra Niaga
PT Karunia Berca Indonesia	730.279.888	-	PT Karunia Berca Indonesia
PT Murinda Iron Steel	-	2.462.380.271	PT Murinda Iron Steel
PT JGC Indonesia	-	1.576.686.257	PT JGC Indonesia
PT Cahaya Hidup Primakarya	-	1.000.000.000	PT Cahaya Hidup Primakarya
PT Barata Indonesia (Persero)	-	808.409.885	PT Barata Indonesia (Persero)
PT Surya Besindo Sakti	-	747.400.063	PT Surya Besindo Sakti
PT Prakarsalanggeng Majubersama	-	640.519.745	PT Prakarsalanggeng Majubersama
PT Quamaxindo Utama	-	559.564.800	PT Quamaxindo Utama
PT Hanwa Indonesia	-	472.371.198	PT Hanwa Indonesia
Sin Mei Fat	-	429.708.568	Sin Mei Fat
PT Boma Bisma Indra	-	227.949.249	PT Boma Bisma Indra
CV Barokah Jaya	-	155.909.250	CV Barokah Jaya
Lain-lain	311.509.345	769.132.486	Others
Jumlah	32.238.575.025	20.412.909.426	Total

19. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA

Entitas menetapkan manfaat untuk karyawan yang mencapai usia pensiun 56 tahun berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Manfaat tersebut tidak didanai.

Rincian berikut ini menjelaskan komponen dari imbalan kerja bersih untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, yang diakui pada laporan laba rugi komprehensif dan nilai yang diakui pada laporan posisi keuangan atas liabilitas imbalan kerja yang ditentukan oleh PT Binaputera Jaga Hikmah, aktuaris independen, berdasarkan laporannya masing-masing tertanggal 27 Februari 2015 dan 3 Maret 2014.

a. Beban imbalan kerja karyawan

	2014	2013
Beban jasa kini	1.662.856.240	1.315.814.881
Beban bunga	2.293.669.241	1.636.287.547
Amortisasi dari biaya jasa lalu yang belum diakui - non vested	18.525.018	18.525.018
Amortisasi keuntungan aktuarial	480.581.697	791.841.700
Pembayaran manfaat pesangon	(521.412.400)	(467.738.020)
Jumlah	3.934.219.796	3.294.731.126

19. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS

The Entity provides estimated liabilities for employee benefits who achieve the retirement age 56 years in accordance with the requirements of Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003. The benefits are unfunded.

The following details explain the components of net employee benefit expense for the years ended December 31, 2014 and 2013, that recognized in the statements of comprehensive income and amounts recognized in the statements of financial position for the employee benefit liability as determined by PT Binaputera Jaga Hikmah, an independent actuary, based on its reports dated February 27, 2015 and March 3, 2014, respectively.

a. Employee benefits expense

	2014	2013	
	1.662.856.240	1.315.814.881	Current service cost
	2.293.669.241	1.636.287.547	Interest cost
	18.525.018	18.525.018	Amortization of unrecognized past service cost – non vested
	480.581.697	791.841.700	Amortization of actuarial gains
	(521.412.400)	(467.738.020)	Payment of employee benefits
	3.934.219.796	3.294.731.126	Total

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN 2013 (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2014 AND 2013 (Continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

b.	Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja	2014	2013	
Nilai kini liabilitas		34.567.596.801	25.829.608.573	Present value of obligation
Beban jasa lalu yang belum diakui – <i>non vested</i>		(178.766.422)	(197.291.440)	Unrecognized past service cost – non vested
Keuntungan aktuarial yang belum diakui		(13.059.531.886)	(8.237.238.436)	Unrecognized of actuarial gains
Jumlah		21.329.298.493	17.395.078.697	Total

Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit*, dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

Estimated liabilities for employee benefits is calculated using the projected unit credit method with the following assumptions:

	2014	2013	
Usia pensiun	56 Tahun/years	56 Tahun/years	Retirement age
Tingkat kenaikan gaji per tahun	10,00%	10,00%	Salary increment rate
Tingkat bunga diskonto	8,10%	8,88%	Interest discount rate

Mutasi liabilitas diestimasi atas imbalan kerja pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, adalah sebagai berikut:

The mutation of estimated liabilities for employee benefits as of December 31, 2014 and 2013, are as follows:

	2014	2013	
Saldo awal tahun	17.395.078.697	14.100.347.571	Beginning balance
Penambahan selama tahun berjalan (lihat Catatan 26)	3.934.219.796	3.294.731.126	Addition during current year (see Note 26)
Saldo akhir tahun	21.329.298.493	17.395.078.697	Ending balance

Tabel di bawah ini menyajikan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar sebesar 100 basis poin, dengan *variable* lain dianggap tetap, terhadap liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja karyawan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013:

The following table summarizes the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates of 100 basis point, with all other variables held constant, of the estimated liabilities for employee benefits and current as of December 31, 2014 and 2013:

	2014		2013		
	Liabilitas diestimasi atas imbalan/ <i>Estimated liabilities for employee benefits</i>	Beban jasa kini dan beban bunga/ <i>Current service cost and interest cost</i>	Liabilitas diestimasi atas imbalan/ <i>Estimated liabilities for employee benefits</i>	Beban jasa kini dan beban bunga/ <i>Current service cost and interest cost</i>	
Kenaikan suku bunga dalam 100 basis poin	2.888.313.000	144.082.783	2.580.014.734	138.235.101	Increase in interest rate in 100 basis point
Penurunan suku bunga dalam 100 basis poin	(3.250.489.161)	(162.771.429)	(2.282.507.344)	(121.461.980)	Decrease in interest rate in 100 basis point

Manajemen Entitas berpendapat bahwa jumlah penyisihan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 tersebut adalah memadai untuk memenuhi ketentuan dalam UU No. 13/2003 dan PSAK No. 24 (Revisi 2010).

The management of the Entity believes that the allowance as of December 31, 2014 and 2013 is adequate to meet the requirement of UU No. 13/2003 and PSAK No. 24 (Revised 2010).

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN 2013 (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2014 AND 2013 (Continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. MODAL SAHAM

Rincian pemegang saham dan jumlah kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2014 seperti yang tercatat oleh Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

20. CAPITAL STOCK

The details of the Entity's stockholders and respective stockholdings as of December 31, 2014 as recorded by Securities Administration Bureau, are followings:

Pemegang Saham	Nilai Nominal Rp 100 per saham/ Par Value Rp 100 per shares			Stockholders
	Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Share Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah/ Total	
Kellywood Holdings Limited	4.212.730.000	51,37	421.273.000.000	Kellywood Holdings Limited
Bavarian Venture Investment Ltd	2.947.140.000	35,94	294.714.000.000	Bavarian Venture Investment Ltd
PT Jaya Pari Steel Tbk	680.000.000	8,29	68.000.000.000	PT Jaya Pari Steel Tbk
PT Betonjaya Manunggal Tbk	196.219.400	2,39	19.621.940.000	PT Betonjaya Manunggal Tbk
Hadi Sutjipto (Direktur)	1.104.400	0,01	110.440.000	Hadi Sutjipto (Director)
Masyarakat (dibawah 5%)	162.806.200	2,00	16.280.620.000	Public (under 5%)
Jumlah	8.200.000.000	100,00	820.000.000.000	Total

Rincian pemegang saham dan jumlah kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2013 seperti yang tercatat oleh Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

The details of the Entity's stockholders and respective stockholdings as of December 31, 2013 as recorded by Securities Administration Bureau, are followings:

Pemegang Saham	Nilai Nominal Rp 100 per saham/ Par Value Rp 100 per shares			Stockholders
	Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Share Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah/ Total	
Kellywood Holdings Limited	4.212.730.000	51,37	421.273.000.000	Kellywood Holdings Limited
Bavarian Venture Investment Ltd	2.947.140.000	35,94	294.714.000.000	Bavarian Venture Investment Ltd
PT Jaya Pari Steel Tbk	680.000.000	8,29	68.000.000.000	PT Jaya Pari Steel Tbk
PT Betonjaya Manunggal Tbk	194.856.000	2,38	19.485.600.000	PT Betonjaya Manunggal Tbk
Gwie Gunato Gunawan (Direktur)	701.500	0,01	70.150.000	Gwie Gunato Gunawan (Director)
Masyarakat (dibawah 5%)	164.572.500	2,01	16.457.250.000	Public (under 5%)
Jumlah	8.200.000.000	100,00	820.000.000.000	Total

21. AGIO SAHAM

Akun ini merupakan selisih lebih jumlah yang diterima dari nilai nominal saham yang diterbitkan berkaitan dengan penawaran umum perdana Entitas, setelah dikurangi biaya penerbitan saham terkait, sebagai berikut:

21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

This account represent the excess of the proceeds received over the par value of the shares issued during the Entity's initial public offering, net of all related stock issuance costs are as follows:

Selisih lebih jumlah yang diterima dari nilai nominal	60.000.000.000	Excess of the proceeds received over the par value
Biaya penerbitan saham	(3.586.444.985)	Stock issuance costs
Jumlah	56.413.555.015	Total

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN 2013 (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2014 AND 2013 (Continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. PENJUALAN BERSIH

Akun ini terdiri dari:

	2014
Plat lokal	1.053.362.802.043
Waste	66.998.783.681
Plat ekspor	94.226.468.824
Bahan baku (slab)	1.538.473.070
Jumlah	1.216.126.527.618
Retur penjualan	(514.745.776)
Penjualan Bersih	1.215.611.781.842

Rincian penjualan bersih berdasarkan sifat hubungan adalah sebagai berikut:

	2014
Pihak ketiga	1.154.339.552.135
Pihak berelasi (lihat Catatan 29)	
PT Beton Jaya Manunggal Tbk	61.140.122.457
PT Jaya Pari Steel Tbk	132.107.250
Penjualan Bersih	1.215.611.781.842

Rincian penjualan melebihi 10% dari penjualan bersih adalah sebagai berikut:

	2014
PT Pelita Tatamas Jaya	202.130.840.981
PT Surya Megah	142.855.656.771
PT Benteng Anugerah Sejahtera	139.408.638.320
Jumlah	484.395.136.072

22. NET SALES

This account consists of:

	2013	
1.254.964.442.680		Local plate
99.059.908.749		Waste
51.554.637.815		Export plate
4.987.176.901		Raw material (slab)
1.410.566.166.145		Total
(448.773.135)		Sales return
1.410.117.393.010		Net Sales

The details of net sales based on characteristic of relationship are as follows:

	2013	
1.322.518.772.345		Third parties
		Related party (see Note 29)
		PT Beton Jaya Manunggal Tbk
87.598.620.665		PT Jaya Pari Steel Tbk
-		
1.410.117.393.010		Net Sales

The details of net sales in excess of 10% of net sales are as follows:

	2013	
195.034.238.811		PT Pelita Tatamas Jaya
-		PT Surya Megah
161.026.779.414		PT Benteng Anugerah Sejahtera
356.061.018.225		Total

23. BEBAN POKOK PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

	2014
Saldo awal bahan baku	45.044.740.054
Pembelian	1.125.146.762.720
Produksi ulang	426.912.500
Pemakaian sendiri	(7.126.573)
Penjualan bahan baku (slab)	(1.443.530.890)
Saldo akhir bahan baku	(72.658.146.720)
Pemakaian bahan baku	1.096.509.611.091
Beban pabrikasi	96.704.372.497
Tenaga kerja langsung	14.153.913.434
Beban pokok produksi	1.207.367.897.022

23. COST OF GOODS SOLD

This account consists of:

	2013	
196.772.994.646		Beginning balance of raw material
965.511.287.188		Purchase
494.012.500		Reproduction
(67.783.258)		Self used
(4.431.572.420)		Selling of raw material (slab)
(45.044.740.054)		Ending balance of raw material
1.113.234.198.602		Raw material used
103.540.135.154		Manufacturing overhead
12.965.159.135		Direct labor
1.229.739.492.891		Cost of goods manufactured

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN 2013 (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2014 AND 2013 (Continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2014	2013	
Persediaan barang jadi			<i>Finished goods inventory</i>
Awal tahun			<i>Beginning balance</i>
Plat	80.675.660.578	45.054.223.155	<i>Plate</i>
Waste	3.650.290.000	1.549.149.625	<i>Waste</i>
Plat dipakai sendiri	(1.921.364.821)	(870.331.178)	<i>Self used</i>
Produksi ulang	(426.912.500)	(494.012.500)	<i>Reproduction</i>
Akhir tahun			<i>Ending balance</i>
Plat	(126.051.238.621)	(80.675.660.578)	<i>Plate</i>
Waste	(11.016.610.500)	(3.650.290.000)	<i>Waste</i>
Beban pokok penjualan bahan baku (<i>slab</i>)	1.443.530.890	4.431.572.420	<i>Cost of raw material (slab) sold</i>
Beban Pokok Penjualan	1.153.721.252.048	1.195.084.143.835	<i>Cost of Goods Sold</i>

Rincian pembelian diatas 10% dari total pembelian adalah sebagai berikut:

The details of purchases above 10% from total purchase are as follows:

	2014	2013	
Metal One Corporation	480.491.095.522	-	<i>Metal One Corporation</i>
Yuan Resources Pte Ltd	229.289.511.097	184.750.290.588	<i>Yuan Resources Pte Ltd</i>
PT Jaya Pari Steel Tbk (lihat Catatan 29)	175.404.437.960	-	<i>PT Jaya Pari Steel Tbk (see Note 29)</i>
Burwill Resources Limited	155.732.319.110	-	<i>Burwill Resources Limited</i>
Stemcor (S.E.A) Pte, Ltd	-	742.745.164.779	<i>Stemcor (S.E.A) Pte, Ltd</i>
Jumlah	1.040.917.363.689	927.495.455.367	<i>Total</i>

24. PENDAPATAN LAIN-LAIN

24. OTHER INCOME

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2014	2013	
Pendapatan bunga deposito dan jasa giro	6.797.360.295	8.355.440.413	<i>Interest income on deposit and current account</i>
Penjualan scrap	1.758.866.112	4.368.094.819	<i>Scrap selling</i>
Pendapatan klaim	871.475.000	-	<i>Claim revenue</i>
Penjualan serbuk baja	753.242.655	1.267.464.620	<i>Steel powder selling</i>
Laba penjualan aset tetap (lihat Catatan 13)	52.030.008	106.800.000	<i>Gain on sale of fixed assets (see Note 13)</i>
Lain-lain	855.852.962	221.452.221	<i>Others</i>
Jumlah	11.088.827.032	14.319.252.073	<i>Total</i>

25. BEBAN PENJUALAN

25. SELLING EXPENSES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2014	2013	
Ongkos angkut	18.817.683.646	21.977.848.691	<i>Freight cost</i>
Gaji	4.990.333.480	4.236.984.210	<i>Salaries</i>
Pengangkutan ekspor	4.217.984.684	2.312.231.498	<i>Freight export</i>

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN 2013 (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2014 AND 2013 (Continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2014	2013	
Perlengkapan kantor	316.790.173	342.653.129	Office equipment
Penyusutan (lihat Catatan 13)	217.380.885	176.519.758	Depreciation (see Note 13)
Listrik dan air	109.835.029	70.552.530	Electricity and water
Telepon dan teleks	78.776.382	68.351.708	Telephone and telex
Lain-lain	1.114.306.895	846.246.048	Others
Jumlah	29.863.091.174	30.031.387.572	Total

26. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

26. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2014	2013	
Gaji	10.537.288.207	9.085.392.891	Salaries
Pajak	5.890.604.824	4.229.783.069	Taxes
Imbalan kerja (lihat Catatan 19)	3.934.219.796	3.294.731.126	Employee benefits (see Note 19)
Penyusutan (lihat Catatan 13)	1.968.881.850	1.888.832.968	Depreciation (see Note 13)
Outsourcing	1.932.838.738	1.038.242.494	Outsourcing
Sumbangan	1.904.521.850	1.926.544.454	Donation
Perjalanan dinas	1.822.162.888	3.832.972.273	Travelling
Kantor	1.570.097.339	1.686.861.043	Office
Konsultan	1.404.964.760	1.585.724.680	Consultant
Listrik dan air	899.664.670	641.684.853	Electricity and water
Perijinan	659.714.400	342.800.400	Licensing
Pengobatan	596.398.028	407.917.686	Medical
Telepon dan teleks	234.065.135	243.275.767	Telephone and telex
Representasi	176.711.258	250.557.011	Representation
Asuransi	115.721.104	81.838.906	Insurance
Lain-lain	2.396.310.656	2.335.602.858	Others
Jumlah	36.044.165.503	32.872.762.479	Total

27. BEBAN LAIN-LAIN

27. OTHER EXPENSES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2014	2013	
Penyisihan penurunan nilai persediaan	10.541.462.823	-	Allowance for impairment of inventories
Rugi selisih kurs	1.903.471.638	31.959.543.862	Loss on foreign exchange
Penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain	-	1.006.593.300	Allowance for impairment of other receivables
Lain-lain	1.441.178	9.600.157	Others
Jumlah	12.446.375.639	32.975.737.319	Total

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN 2013 (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2014 AND 2013 (Continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. BEBAN PENDANAAN

Rincian beban keuangan terdiri dari:

	2014
PT Jaya Pari Steel Tbk	3.927.342.858
Stemcor (S.E.A) Pte, Ltd	3.446.092.134
Yuan Resources Pte Ltd	2.727.752.744
Metal One Coopartion	1.457.404.899
Burwill Resources Limited	1.791.996.511
PT Bank Pan Indonesia Tbk	57.687.080
Lain-lain	135.582.529
Jumlah	13.543.858.755

28. FINANCE CHARGES

The detail of finance charges are as follows:

	2013	
	-	PT Jaya Pari Steel Tbk
10.787.063.063		Stemcor (S.E.A) Pte, Ltd
847.325.703		Yuan Resources Pte Ltd
50.030.827		Metal One Corporation
-		Burwill Resources Limited
		PT Bank Pan Indonesia Tbk
202.791.953		Others
Jumlah	11.887.211.546	Total

29. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Entitas melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan dengan tingkat harga wajar dan syarat normal sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga. Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

29. BALANCES AND SIGNIFICANT TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The Entity, in the ordinary course of business, has trade and financial transactions with related parties. The transactions with related parties conducted on an arm's length basis similar to third parties. The natures of the Entity's relationships with related parties are as follows:

Sifat Hubungan	Pihak Berelasi/Related Parties	Nature of Relationships
Pemegang saham Entitas	: PT Jaya Pari Steel Tbk (PT JPS) PT Betonjaya Manunggal Tbk (PT BJM)	The Entity's Stockholders

Transaksi dan saldo signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Significant transactions and balances with related parties are as follows:

- Entitas melakukan penjualan produknya kepada pihak-pihak berelasi untuk tahun 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp 61.272.229.707 dan Rp 87.598.620.665 atau sebesar 5,04% dan 6,21% dari jumlah penjualan bersih (lihat Catatan 22). Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, saldo piutang yang timbul dari transaksi tersebut disajikan sebagai akun "Piutang Usaha – Pihak Berelasi" dalam laporan posisi keuangan (lihat Catatan 6). Piutang usaha kepada pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar 1,76% dan 2,63% dari jumlah aset.
- Entitas melakukan pembelian bahan baku dari PT JPS pada tahun 2014 sebesar Rp 175.404.437.960 atau sebesar 15,59% dari jumlah pembelian bersih (lihat Catatan 23). Pada tanggal 31 Desember 2014, saldo utang yang timbul dari transaksi tersebut disajikan sebagai akun "Utang Usaha – Pihak Berelasi" dalam laporan posisi keuangan (lihat Catatan 15). Hutang yang telah jatuh tempo dan belum dilunasi dikenakan bunga sebesar 4% per tahun

- The Entity sales products to the related party in 2014 and 2013, amounted to Rp 61,272,229,707 and Rp 87,598,620,665 representing 5,04% and 6.21% from net sales, respectively (see Note 22). As of December 31, 2014 and 2013, the related outstanding receivables are presented as "Trade Receivables – Related Party" in the statements of financial position (see Note 6). Trade receivables to related parties as of December 31, 2014 and 2013, representing 1.76% and 2.63%, respectively, of total assets.
- The Entity purchases raw materials from PT JPS in 2014 amounted to Rp 175,404,437,960, or 15.59% from net purchasing (see Note 23). As of December 31, 2014, the related outstanding payables are presented as "Trade Payables – Related Parties" in the statements of financial position (see Note 15). Loan that has matured and not been paid, bears interest at 4 % per year.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN 2013 (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2014 AND 2013 (Continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Nilai utang usaha kepada PT JPS pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing - masing sebesar 29,03% dan 23,81% dari jumlah liabilitas.

Trade payables to PT JPS as of December 31, 2014 and 2013, representing 29.03% and 23.81%, respectively, of total liabilities.

- c. Gaji dan tunjangan lain yang diberikan untuk Dewan Komisaris dan Direksi Entitas adalah sebesar Rp 6.701.380.625 dan Rp 5.614.840.000 masing-masing pada tahun 2014 dan 2013.

- c. Salaries and other compensation benefits of the Entity's Board of Commissioners and Directors amounted to Rp 6,701,380,625 and Rp 5,614,840,000 in 2014 and 2013, respectively.

30. PERPAJAKAN

30. TAXATION

- a. Pajak Dibayar di Muka

- a. Prepaid Taxes

Akun ini merupakan Pajak Pertambahan Nilai pada tanggal 31 Desember 2014.

This account represents Value Added Tax as of December 31, 2014.

- b. Utang Pajak

- b. Taxes Payable

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2014	2013	
Pajak Penghasilan			Income Tax
Pasal 4 (2)	345.776.002	35.566.039	Article 4 (2)
Pasal 21	23.183.558	69.566.315	Article 21
Pasal 23	475.244.515	18.948.196	Article 23
Pasal 25	-	603.619.033	Article 25
Pasal 26	285.649.712	940.467.883	Article 26
Pasal 29	-	63.369.420	Article 29
Pajak Pertambahan Nilai	-	1.113.304.041	Value Added Tax
Jumlah	1.129.853.787	2.844.840.927	Total

- c. Penghasilan (Beban) Pajak

- c. Tax Income (Expenses)

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2014	2013	
Kini	-	(28.268.518.750)	Current
Tangguhan	4.979.839.268	(1.431.195.781)	Deferred
Jumlah	4.979.839.268	(29.699.714.531)	Total

Pajak Kini

Current Tax

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum taksiran penghasilan (beban) pajak menurut laporan laba rugi komprehensif dan taksiran laba kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income (loss) before provision for tax income (expenses), as shown in the statements of comprehensive income and estimated taxable income for the years ended December 31, 2014 and 2013 are as follows:

	2014	2013	
Laba (rugi) sebelum taksiran penghasilan (beban) pajak	(18.918.134.245)	121.585.402.332	Income (loss) before provision for tax income (expenses)
Beda tetap: Pajak dan denda	5.077.016.782	3.444.853.999	Permanent differences: Tax and penalty

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN 2013 (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2014 AND 2013 (Continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2014	2013	
Sumbangan	1.904.521.850	1.926.544.454	Donation
Penghasilan bunga	(6.797.360.295)	(8.355.440.413)	Interest income
Representasi	69.660.000	129.004.739	Representation
Pengobatan	100.533.488	68.493.346	Medical
Beda waktu:			Temporary differences:
Penyusutan	1.807.265.086	(10.045.307.546)	Depreciation
Imbalan kerja	3.934.219.796	3.294.731.126	Employee benefits
Laba penjualan aset tetap	66.693.950	19.200.000	Gain on sale on fixed assets
Penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain	(5.000.000)	1.006.593.300	Allowance for impairment of other receivables
Penyisihan penurunan nilai persediaan	10.541.462.823	-	Allowance for impairment of inventory
Taksiran laba (rugi) fiskal kena pajak	(2.219.120.765)	113.074.075.337	Estimated taxable income (loss)

Perhitungan beban pajak kini untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

The computation of current income tax for the years ended December 31, 2014 and 2013 are as follows:

	2014	2013	
Taksiran laba (rugi) kena pajak	(2.219.120.000)	113.074.075.337	Estimated taxable income (loss)
Taksiran beban pajak	-	28.268.518.750	Provision for tax expense
Dikurangi pembayaran pajak penghasilan dibayar di muka:			Less prepayment of income tax:
Pasal 22	16.103.508.000	22.176.896.000	Article 22
Pasal 25	3.323.166.309	6.028.253.330	Article 25
Jumlah	19.426.674.309	28.205.149.330	Total
Utang pajak (taksiran tagihan pajak penghasilan)	(19.426.674.309)	63.369.420	Taxes payable (estimated claims for tax refunds current year)

Pajak Tangguhan

Deferred Tax

Perhitungan taksiran penghasilan (beban) pajak tangguhan – bersih untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

The computation of deferred tax income (expenses) – net for the years ended December 31, 2014 and 2013 are as follows:

	2014	2013	
Penghasilan (Beban) Pajak Tangguhan			Deferred Tax Income (Expenses)
Imbalan kerja	983.554.949	823.682.781	Employee benefits
Penyusutan	795.514.934	(2.511.326.887)	Depreciation
Rugi fiskal	554.780.191	-	Fiscal losses
Laba penjualan aset tetap	11.873.488	4.800.000	Gain on disposal assets
Penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain	(1.250.000)	251.648.325	Allowance for impairment of other receivable
Penyisihan penurunan nilai persediaan	2.635.365.706	-	Allowance for impairment of inventory
Penghasilan (Beban) Pajak Tangguhan	4.979.839.268	(1.431.195.781)	Deferred Tax Income (Expense)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN 2013 (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2014 AND 2013 (Continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Rekonsiliasi antara taksiran beban pajak yang dihitung dari laba (rugi) sebelum taksiran beban pajak yang tercantum dalam laporan laba rugi komprehensif untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

Reconciliation between the estimated tax expenses which is calculated from income (loss) before provision for tax expense shown in the statements of comprehensive income for the years ended on December 31, 2014 and 2013 are as follows:

	2014	2013	
Laba (rugi) sebelum taksiran beban pajak	(18.918.134.245)	121.585.402.332	<i>Income (loss) before provision for tax expenses</i>
Taksiran penghasilan (beban) pajak penghasilan	4.729.533.500	(30.396.350.500)	<i>Estimated taxes income (expense)</i>
Pengaruh pajak atas beda tetap	(1.449.034.306)	(1.392.224.134)	<i>The tax effect of permanent differences</i>
Penghasilan bunga yang dikenakan pajak final	1.699.340.074	2.088.860.103	<i>Interest income already subjected to final tax</i>
Jumlah Penghasilan (Beban) Pajak	4.979.839.268	(29.699.714.531)	<i>Total Tax Income (Expense)</i>

Pengaruh pajak atas beda waktu yang signifikan antara pelaporan komersial dan fiskal dan kumulatif rugi fiskal untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

The tax effects of significant temporary differences between financial and tax reporting and cumulative tax loss for the years ended December 31, 2014 and 2013 are as follows:

	2014	2013	
<u>Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan</u>			<u><i>Deferred Tax Assets (Liabilities)</i></u>
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja	5.332.324.623	4.348.769.674	<i>Estimated liabilities for employee benefits</i>
Rugi fiskal	554.780.191	-	<i>Fiscal losses</i>
Penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain	250.398.325	251.648.325	<i>Allowance for impairment of other receivable</i>
Penyisihan penurunan nilai persediaan	2.635.365.706	-	<i>Allowance for impairment inventory</i>
Efek tersedia untuk dijual	(173.681.163)	(182.517.413)	<i>Available-for-sale securities</i>
Aset tetap	(2.375.577.073)	(3.182.965.495)	<i>Fixed assets</i>
Aset Pajak Tangguhan – Bersih	6.223.610.609	1.234.935.091	<i>Deferred Tax Assets – Net</i>

Berdasarkan evaluasi, manajemen Entitas berkeyakinan bahwa saldo aset pajak tangguhan dapat terealisasi.

Based on the evaluation, management of the Entity believes that the balance of deferred tax assets can be realized.

Taksiran tagihan pajak penghasilan

Estimated claims for tax refund

Pada tanggal 8 April 2014, Entitas memperoleh Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) dengan No.00014/406/12/092/14 sebesar Rp 12.809.305.547 atas kelebihan taksiran pembayaran pajak penghasilan tahun 2012 sebesar Rp 13.629.259.486. Selisih dibebankan ke beban umum dan administrasi.

On April 8, 2014, Entity obtain Tax Over Payment Assessment (SKPLB) with No.00014/406/12/092.14 amounted to Rp 12,809,305,547 to represents estimated overpayment for tax refund amounted to Rp 13,629,259,486 in 2012. The different is charged to general and administrative expense.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN 2013 (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2014 AND 2013 (Continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Rincian saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

31. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

Detail of monetary assets and liabilities balances in foreign currencies are as follows:

31 Desember 2014	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Setara Rupiah/ Rupiah Equivalent	December 31, 2014
<u>Aset</u>			<u>Assets</u>
Kas dan setara kas	US\$ 21.647.587	269.295.978.548	Cash and cash equivalents
	CNY 7.037	14.306.291	
	HK\$ 1.111	1.781.677	
	NT\$ 700	264.803	
	WON 729.000	8.303.310	
	SIN\$ 15	141.332	
	EUR 4	53.269	
Piutang usaha	US\$ 600.087	7.465.083.773	Trade receivables
Investasi jangka pendek	US\$ 1.166.524	14.511.556.694	Short-term investments
Aset lancar lainnya	US\$ 240.000	2.985.600.000	Other current assets
Jumlah Aset		294.283.069.697	Total Assets
<u>Liabilitas</u>			<u>Liabilities</u>
Utang bank	US\$ 2.580.000	32.095.200.000	Bank loan
Utang usaha	US\$ 30.123.054	374.730.790.765	Trade payables
Utang lain-lain	US\$ 85.500	1.063.620.000	Other payables
Beban masih harus dibayar	US\$ 512.911	6.380.618.202	Accrued expenses
Jumlah Liabilitas		414.270.228.967	Total Liabilities
Liabilitas – Bersih		(119.987.159.270)	Liabilitas – Net
31 Desember 2013	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Setara Rupiah/ Rupiah Equivalent	December 31, 2013
<u>Aset</u>			<u>Assets</u>
Kas dan setara kas	US\$ 18.158.854	221.338.268.108	Cash and cash equivalents
	CNY 4.183	8.362.737	
	HK\$ 1.140	1.791.989	
	MYR 300	1.112.307	
	NT\$ 700	259.658	
	WON 17.250	207.900	
	SIN\$ 7	67.396	
	EUR 4	59.211	
Investasi jangka pendek	US\$ 7.768.287	94.687.651.949	Short-term investments
Aset lancar lainnya	US\$ 240.000	2.925.360.000	Other current assets
Jumlah Aset		318.963.141.255	Total Assets
<u>Liabilitas</u>			<u>Liabilities</u>
Utang usaha	US\$ 20.500.000	249.874.500.000	Trade payables
Utang lain-lain	US\$ 18.000	219.402.000	Other payables
Beban masih harus dibayar	US\$ 99.390	1.211.459.591	Accrued expenses
Jumlah Liabilitas		251.305.361.591	Total Liabilities
Aset – Bersih		67.657.779.664	Assets – Net

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN 2013 (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2014 AND 2013 (Continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Nilai wajar adalah nilai dimana suatu instrumen keuangan dapat dipertukarkan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar, dan bukan merupakan nilai penjualan akibat kesulitan keuangan atau likuidasi yang dipaksakan. Nilai wajar diperoleh dari kuotasi harga atau model arus kas diskonto.

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan pada tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013:

32. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

Fair value is the amount for which a financial instrument could be exchanged between comprehends and willing parties to conduct fair transactions, and is not a sales value due to financial difficulties or a forced liquidation. The fair value derived from quoted prices or discounted cash flow models.

The table below shows the carrying values and fair values of the assets and financial liabilities recorded in the statements of financial position for the years ended December 31, 2014 and 2013:

	Nilai Tercatat/Carrying Amount		Nilai Wajar/Fair Value		
	2014	2013	2014	2013	
Aset Keuangan					Financial Assets
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang:</u>					<u>Loans and receivables:</u>
Kas dan setara kas	270.344.148.270	222.544.224.015	270.344.148.270	222.544.224.015	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	16.761.556.694	96.937.651.949	16.761.556.694	96.937.651.949	Short-term investment
Piutang usaha	123.727.140.038	141.979.420.614	123.727.140.038	141.979.420.614	Trade receivables
Piutang lain-lain	790.000.000	-	790.000.000	-	Other receivables
Aset lancar lainnya	2.985.600.000	2.925.360.000	2.985.600.000	2.925.360.000	Other current assets
<u>Aset keuangan yang tersedia untuk dijual:</u>					<u>Financial assets available-for-sale:</u>
Investasi jangka pendek	1.908.630.000	1.943.975.000	1.908.630.000	1.943.975.000	Short-term investment
Jumlah Aset Keuangan	416.517.075.002	466.330.631.578	416.517.075.002	466.330.631.578	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
<u>Liabilitas keuangan lainnya:</u>					<u>Others financial liabilities:</u>
Utang bank	32.095.200.000	-	32.095.200.000	-	Bank loan
Utang usaha	377.163.670.664	252.343.313.049	377.163.670.664	252.343.313.049	Trade payables
Utang lain-lain	1.065.482.000	219.402.000	1.065.482.000	219.402.000	Other payables
Beban masih harus dibayar	19.152.774.685	13.868.556.035	19.152.774.685	13.868.556.035	Accrued expenses
Jumlah Liabilitas Keuangan	429.477.127.349	266.431.271.084	429.477.127.349	266.431.271.084	Total Financial Liabilities

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN 2013 (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2014 AND 2013 (Continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Taksiran nilai wajar dari kelompok instrumen keuangan pada tabel di atas ditentukan dengan menggunakan metode-metode dan asumsi-asumsi berikut:

- (i) Nilai tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan seperti kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha, piutang lain-lain, aset lancar lainnya dan liabilitas keuangan jangka pendek seperti utang bank, utang usaha, utang lain-lain dan beban masih harus dibayar tersebut merupakan perkiraan yang telah mendekati nilai wajarnya karena akan jatuh tempo dalam waktu kurang dari satu tahun.
- (ii) Investasi tersedia untuk dijual dalam bentuk saham di bursa efek, nilai wajarnya ditentukan dengan mengacu kepada harga pasar pada tanggal laporan posisi keuangan.

Hirarki nilai wajar

Berikut adalah definisi hierarki nilai wajar instrumen keuangan yang dimiliki Entitas:

- Level 1: harga kuotasi (belum disesuaikan) pada pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Level 2: input selain harga kuotasi yang dimaksud dalam tingkat 1, yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
- Level 3: input yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, nilai wajar investasi tersedia untuk dijual telah diukur pada level 1.

Estimated fair values of the financial instruments in the table above is determined by using the methods and the following assumptions:

- (i) *The carrying value of financial assets and financial liabilities of cash and cash equivalents, short-term investment, trade receivables, other receivables, other current assets and financial liabilities of bank loan, trade payables, other payables and accrued expenses are estimated that approaching fair value, because will mature in less than one year.*
- (ii) *Investments available-for-sale such as share investment in the stock exchange, the fair value is determined by market price on the reporting date financial position.*

Fair value hierarchy

Below are the definition of the fair value hierarchy of financial instruments owned by the Entity:

- *Level 1: quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.*
- *Level 2: input are other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly.*
- *Level 3: inputs are unobservable inputs for the asset or liability.*

As of December 31, 2014 and 2013, the fair value of investments available-for-sale have been measured at level 1.

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Dalam transaksi normal Entitas, secara umum terekspos risiko keuangan sebagai berikut:

- a. Risiko pasar, yang terdiri risiko nilai tukar mata uang asing, risiko suku bunga dan risiko harga
- b. Risiko kredit
- c. Risiko likuiditas

Catatan ini menjelaskan mengenai eksposur Entitas terhadap masing-masing risiko di atas dan pengungkapan secara kuantitatif termasuk seluruh eksposur risiko serta merangkum kebijakan dan proses-proses yang dilakukan untuk mengukur dan mengelola risiko yang timbul, termasuk yang terkait dengan pengelolaan modal.

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

In normal transaction, the Entity generally exposed to financial risk as follows:

- a. *Market risks, including currency risk, interest rate risk, and price risk*
- b. *Credit risk*
- c. *Liquidity risk*

This note describes regarding exposure of the Entity towards each financial risks and quantitative disclosure included exposure risk and summarize the policies and processes for measuring and managing the risk arise, including the capital management.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN 2013 (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2014 AND 2013 (Continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Direksi Entitas bertanggung jawab dalam melaksanakan kebijakan manajemen risiko keuangan Entitas dan secara keseluruhan manajemen risiko keuangan Entitas difokuskan pada ketidakpastian pasar keuangan dan meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak pada kinerja keuangan Entitas.

The Entity directors are responsible for implementing risk management policies and overall financial risk management focuses on uncertainty financial market and minimize potential losses that impact to the Entity's financial performance.

Kebijakan manajemen Entitas mengenai risiko keuangan adalah sebagai berikut:

Management Entity policies regarding financial risk are as follows:

a. Risiko Pasar

a. Market Risks

1) Risiko Nilai Tukar Mata Uang

1) Foreign Exchange Risk

Eksposur risiko nilai tukar mata uang Entitas terutama disebabkan oleh kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha dan utang usaha dan beban masih harus dibayar yang sebagian besar didenominasikan mata uang Dolar Amerika Serikat (lihat Catatan 32). Utang usaha dikompensasi dengan kenaikan nilai kas dan setara kas yang sebagian besar didenominasikan dalam mata uang asing yang sama. Perubahan nilai tukar telah, dan akan diperkirakan terus, memberikan pengaruh terhadap hasil usaha dan arus kas Entitas. Beberapa liabilitas dan belanja modal Entitas diperkirakan akan terus didenominasi dengan mata uang Dolar Amerika Serikat.

Exposure of currency exchange risk of Entity especially generated by cash and cash equivalents, short-term investments, trade receivables, trade payables and accrued expenses which generally denominated in United States Dollar (see Note 32). Trade payables is offset by increasing of cash and cash equivalents denominated in the same foreign currencies. Foreign exchange had been, and would be expected give influence towards operation result and cash flow of the Entity. Several liabilities and capital expenditures Entity are expected to continue denominated in United States Dollar.

Entitas tidak melakukan aktivitas lindung nilai terhadap porsi eksposur risiko nilai tukar mata uang asing, karena risiko ini masih dalam batas toleransi Entitas.

The Entity do not take hedging on exposure to risk in foreign exchange rates, because this risk include in tolerable limit of the Entity.

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas keuangan Entitas yang didenominasi dalam mata Dolar Amerika Serikat:

The following table presents the Entity financial assets and liabilities denominated in United States Dollar:

	2014		2013		
	US\$	Ekuivalen/ Equivalent in Rp	US\$	Ekuivalen/ Equivalent in Rp	
Aset keuangan					Financial assets
Kas dan setara kas	21.647.587	269.295.978.548	18.158.854	221.338.268.108	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	1.166.524	14.511.556.694	7.768.287	94.687.651.949	Short – term investments
Piutang usaha	600.087	7.465.083.773	-	-	Trade receivables
Aset lancar lainnya	240.000	2.985.600.000	240.000	2.925.360.000	Other current assets
Jumlah Aset	23.654.198	294.258.219.015	26.167.141	318.951.280.057	Total Assets

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN 2013 (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2014 AND 2013 (Continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2014		2013		
	US\$	Ekuivalen/ Equivalent in Rp	US\$	Ekuivalen/ Equivalent in Rp	
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Utang bank	2.580.000	32.095.200.000	-	-	Bank loan
Utang usaha	30.123.054	374.730.790.765	20.500.000	249.874.500.000	Trade payables
Utang lain-lain	85.500	1.063.620.000	18.000	219.402.000	Other payables
Beban masih harus dibayar	512.911	6.380.618.202	374.461	4.564.295.622	Accrued expenses
Jumlah liabilitas	33.301.465	414.270.228.967	20.892.461	254.658.197.622	Total liabilities
Aset (Liabilitas) Keuangan – Bersih					Financial Aset (Liabilities) – Net
	(9.647.267)	(120.012.009.952)	5.274.680	64.293.082.435	

Analisis Sensivitas

Pergerakan yang mungkin terjadi terhadap nilai tukar Rupiah terhadap mata uang Dolar Amerika Serikat pada tanggal akhir tahun dapat meningkatkan (mengurangi) nilai ekuitas atau laba rugi sebesar nilai yang disajikan pada tabel. Analisis ini dilakukan berdasarkan varians nilai tukar mata uang asing yang pertimbangan dapat terjadi pada tanggal laporan posisi keuangan dengan semua variable lain adalah konstan.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas perubahan kurs Dolar Amerika Serikat terhadap laba bersih dan ekuitas Entitas:

Sensitivity Analysis

Movement that may occur towards Rupiah exchange rate against United States Dollar at the year end that could be increase (decrease) equity or profit loss amounted the value presented in table. The analysis was conducted based on the variance of foreign currency exchange rates that may consider going on the statements of financial position with all other variables are held constant.

The following table presented sensitivity exchange rate of United States Dollar changes on net income and equity of the Entities:

	Perubahan Nilai Tukar/ Change in Exchange Rates		Sensitivitas/Sensitivity		
			Ekuitas/Equity	Laba (Rugi)/ Profit (Loss)	
31 Desember 2014	Menguat/ <i>Appreciates</i>	266	(1.924.629.767)	(1.924.629.767)	December 31, 2014
	Melemah/ <i>Depreciates</i>	361	2.611.997.540	2.611.997.540	
31 Desember 2013	Menguat/ <i>Appreciates</i>	373	2.070.057.280	2.070.057.280	December 31, 2013
	Melemah/ <i>Depreciates</i>	205	(1.137.699.041)	(1.137.699.041)	

2) Risiko Tingkat Suku Bunga

Eksposur Entitas terhadap fluktuasi tingkat suku bunga terutama berasal dari suku bunga mengambang. Beban bunga mengacu pada tingkat yang diterapkan untuk mata uang Rupiah, berdasarkan ketentuan setiap Bank yang mana sangat bergantung kepada fluktuasi bunga pasar.

2) Interest Rate Risk

The Entity exposure to fluctuations of interest rate mainly arises from floating interest rate. Interest expenses refer to the rate applied in Rupiah currency, based on bank, which depends on fluctuation of market interest rate.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN 2013 (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2014 AND 2013 (Continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Entitas melakukan pengawasan pergerakan tingkat suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap posisi keuangan Entitas. Untuk mengukur risiko pasar atas pergerakan suku bunga, Entitas melakukan analisa pada pergerakan margin suku bunga dan pada profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan berdasarkan jadwal perubahan suku bunga.

The Entity monitor the movement of interest rate to minimize negative impact of financial position. The Entity analyze the movement of interest rate margin and profile of financial assets and financial liabilities maturity based on movement of interest rate schedule to measure the market risk of the interest rate movement.

Pada tanggal laporan posisi keuangan, profil instrumen keuangan Entitas yang dipengaruhi bunga adalah:

On the statement of financial position, the Entity's profile of financial instruments that affected by the interest, as follows:

	2014	2013	
Instrumen dengan bunga tetap			Flat interest instrument
Aset keuangan	284.221.556.694	316.501.507.852	Financial assets
Liabilitas keuangan	242.152.912.159	146.268.000.000	Financial liabilities
Jumlah aset – bersih	42.068.644.535	170.233.507.852	Total assets - net
Instrumen dengan bunga mengambang			Floating interest instrument
Aset keuangan	2.846.051.184	2.930.665.979	Financial assets
Liabilitas keuangan	164.673.086.070	-	Financial liabilities
Jumlah aset (liabilitas) – bersih	(161.827.034.886)	2.930.665.979	Total assets (liabilities) - net

Analisis Sensivitas

Sensitivity Analysis

Tabel berikut menyajikan sensitivitas perubahan tingkat suku bunga yang mungkin terjadi, dengan variabel lain tetap konstan, terhadap laba Entitas selama tahun berjalan:

The following table summarizes the sensitivity of interest rate changes that may occur, with other variables held constant, the profit of the Entity during the year:

	2014	2013	
<u>Suku bunga BI</u>			<u>BI 's interest rate</u>
Kenaikan tingkat suku bunga dalam basis poin	25	175	Increase in interest rates in basis points
Efek terhadap laba tahun berjalan	(60.178.500)	-	Effects on profit for the year
<u>Suku bunga Libor</u>			<u>Libor 's interest rate</u>
Kenaikan tingkat suku bunga dalam basis poin	2,88	23,6	Increase in interest rates in basis points
Efek terhadap laba tahun berjalan	(28.636.823)	-	Effects on profit for the year

Entitas tidak terekspos risiko tingkat suku bunga, karena sebagian besar aset dan liabilitas keuangan Entitas merupakan instrumen keuangan dengan bunga tetap.

The Entity is not exposed to interest rate risk, as most of the the Entity's financial assets and liabilities is a financial instrument with a flat interest rate.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN 2013 (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2014 AND 2013 (Continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3) Risiko Harga Ekuitas

Risiko harga ekuitas adalah risiko terhadap laba rugi atau ekuitas yang timbul dari perubahan harga saham yang berkaitan dengan investasi efek. Eksposur Entitas terhadap risiko harga ekuitas terutama berkaitan dengan aset keuangan yang tersedia untuk dijual pada saham yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Kebijakan Entitas adalah untuk menjaga risiko ke tingkat yang dapat diterima. Pergerakan harga saham dipantau secara teratur untuk menentukan dampak terhadap posisi keuangan.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, nilai aset keuangan yang tersedia untuk dijual tidak terekspos terhadap risiko harga ekuitas karena nilainya tidak signifikan.

4) Risiko Harga Baja

Risiko harga baja adalah risiko terhadap laba rugi atau ekuitas yang timbul dari perubahan harga komoditas baja di pasar dunia. Eksposur Entitas terhadap risiko harga baja terutama berkaitan dengan persediaan bahan baku yang siap di produksi dan barang jadi yang tersedia untuk dijual.

Untuk mengeliminasi risiko akibat fluktuasi harga komoditas baja ini, Entitas melaksanakan kegiatan usaha secara konservatif, baik dalam kondisi pada saat harga naik maupun turun dengan akan konsisten mempertahankan persediaan bahan baku minimal yaitu rata-rata untuk tiga sampai dengan empat bulan produksi, karena periode tersebut merupakan rata-rata waktu yang dibutuhkan mulai order sampai dengan pesanan bahan baku tiba.

b. Risiko Kredit

Risiko kredit merupakan risiko atas kerugian keuangan Entitas jika pelanggan atau pihak lain dari instrumen keuangan gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Risiko ini dari setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha dan piutang lain-lain. Entitas mengelola dan mengendalikan risiko kredit dari piutang usaha dan piutang lain-lain dengan memantau batasan periode tunggakan piutang pada tiap pelanggan. Sedangkan risiko kredit dari investasi sekuritas dibatasi dengan berinvestasi hanya di instrumen yang likuid dan pada pihak yang memiliki reputasi yang baik.

3) Equity Price Risk

Equity price risk is the risk of earnings or capital arising from changes of stock price related to investments security. The Entity exposure to equity price risk is mainly related to financial assets available-for-sale stocks are listed in the Indonesia Stock Exchange.

The Entity policy is to maintain the risk on tolerable level. Stock price movements are monitored regularly to determine the impact on its statement of financial position.

As of December 31, 2014 and 2013, the value of financial assets available-for-sale are not exposed to equity price risk because the value is not significant.

4) Steel Price Risk

Steel price risk is the risk to earnings or equity arising from changes in commodity prices of steel in the world market. Entities exposure to steel price risk primarily relates to a ready supply of raw materials in the production and finished goods available-for-sale.

To eliminate the risk due to fluctuations in commodity prices of steel, the Entity is conducting business in a conservative, both in conditions when the prices go up or down by consistently maintain a minimum stock of raw material that is an average for the three until four months of production, because this period is the average time it takes from order period is until raw materials arrive.

b. Credit Risk

Credit risk is the risk of financial loss of the Entity if any customer or other party of a financial instrument fails to meet contractual liabilities. This risk arises mainly from cash equivalents, short-term investment, trade receivables and other receivables. Entities manage and control credit risk from trade receivables and other receivables by monitoring the default limit period on each customer's receivables. While the credit risk of the investment securities is limited with investing only in liquid instruments and the trusted party.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN 2013 (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2014 AND 2013 (Continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Eksposur atas risiko kredit

Nilai tercatat dari aset keuangan mencerminkan nilai eksposur kredit maksimum. Nilai eksposur kredit maksimum pada tanggal laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

Exposure of credit risk

The carrying amount of the financial asset reflects the value of the maximum credit exposure. The maximum credit exposure value on the statement of financial position are as follows:

31 Desember 2014	Belum jatuh tempo/ Neither past due	Telah jatuh tempo/ Past due		Penurunan nilai/ Impairment	Jumlah/ Total	December 31, 2014
		Kurang dari 1 tahun/ Less 1 year	Lebih dari 1 tahun/ Over 1 year			
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang:</u>						<u>Loans and receivables:</u>
Bank	2.846.051.184	-	-	-	2.846.051.184	Cash in bank
Deposito berjangka	267.460.000.000	-	-	-	267.460.000.000	Time deposits
Investasi jangka pendek	16.761.556.694	-	-	-	16.761.556.694	Short – term investment
Piutang usaha	58.266.833.704	65.460.306.334	-	-	123.727.140.038	Trade receivables
Piutang lain-lain	1.791.593.300	-	-	1.001.593.300	790.000.000	Other receivables
Aset lancar lainnya	2.985.600.000	-	-	-	2.985.600.000	Other current assets
<u>Aset keuangan yang tersedia untuk dijual:</u>						<u>Financial assets available-for-sale:</u>
Investasi jangka pendek	1.908.630.000	-	-	-	1.908.630.000	Short – term investment
Jumlah	352.020.264.882	65.460.306.334	-	1.001.593.300	416.478.977.916	Total

31 Desember 2013	Belum jatuh tempo/ Neither past due	Telah jatuh tempo/ Past due		Penurunan nilai/ Impairment	Jumlah/ Total	December 31, 2013
		Kurang dari 1 tahun/ Less 1 year	Lebih dari 1 tahun/ Over 1 year			
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang:</u>						<u>Loans and receivables:</u>
Bank	2.930.665.979	-	-	-	2.930.665.979	Cash in bank
Deposito berjangka	219.563.855.903	-	-	-	219.563.855.903	Time deposits
Investasi jangka pendek	96.937.651.949	-	-	-	96.937.651.949	Short – term investment
Piutang usaha	141.979.420.614	-	-	-	141.979.420.614	Trade receivables
Piutang lain-lain	1.006.593.300	-	-	1.006.593.300	-	Other receivables
Aset lancar lainnya	2.925.360.000	-	-	-	2.925.360.000	Other current assets
<u>Aset keuangan yang tersedia untuk dijual:</u>						<u>Financial Assets Available-for-sale:</u>
Investasi jangka pendek	1.943.975.000	-	-	-	1.943.975.000	Short – term investment
Jumlah	467.287.522.745	-	-	1.006.593.300	466.280.929.445	Total

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas timbul jika Entitas mengalami kesulitan untuk memenuhi liabilitas keuangan sesuai dengan waktu maupun jumlah yang telah ditetapkan sebelumnya. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan setara kas dalam upaya pemenuhan liabilitas keuangan Entitas. Entitas mengelola risiko likuiditas dengan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo liabilitas keuangan.

c. Liquidity Risk

Liquidity risk arises if the Entity having difficulty to fulfil financial liabilities in accordance with the limit time and amount of the agreement stated before. Management liquidity risk means maintaining sufficient cash and cash equivalents in order to fulfil financial liabilities of the Entity. The Entity manages liquidity risk by monitoring forecast and actual cash flows and continuous monitoring due dates of financial liabilities.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN 2013 (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2014 AND 2013 (Continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Rincian jatuh tempo liabilitas keuangan (tidak termasuk bunga) yang dimiliki adalah sebagai berikut:

Details of the maturities of financial liabilities (excluding interest) held as follows:

31 Desember 2014	Kurang dari 1 tahun /Less than 1 year	Lebih dari 1 tahun /More than 1 years	Jumlah/Total	December 31, 2014
Utang bank	32.095.200.000	-	32.095.200.000	Bank loan
Utang usaha	364.723.670.664	12.440.000.000	377.163.670.664	Trade payables
Utang lain-lain	1.065.482.000	-	1.065.482.000	Other payables
Beban masih harus dibayar	19.152.774.685	-	19.152.774.685	Accrued expenses
Jumlah	417.037.127.349	12.440.000.000	429.477.127.349	Total

Hutang usaha yang jatuh tempo lebih dari 1 tahun telah dilunasi penuh oleh Entitas sampai tanggal 5 Maret 2015.

Trade Payables with maturities of more than 1 year has been fully settled by the Entity until March 5, 2015.

31 Desember 2013	Kurang dari 1 tahun /Less than 1 year	Lebih dari 1 tahun /More than 1 years	Jumlah/Total	December 31, 2013
Utang usaha	252.343.313.049	-	252.343.313.049	Trade payables
Utang lain-lain	219.402.000	-	219.402.000	Other payables
Beban masih harus dibayar	13.868.556.035	-	13.868.556.035	Accrued expenses
Jumlah	266.431.271.084	-	266.431.271.084	Total

34. PENGELOLAAN MODAL

34. CAPITAL MANAGEMENT

Tujuan pengelolaan modal Entitas adalah untuk pengamanan kemampuan Entitas dalam melanjutkan kelangsungan usaha agar dapat memberikan manfaat bagi pemegang saham dan pihak berkepentingan lainnya serta untuk mempertahankan struktur permodalan yang optimum untuk meminimalkan biaya modal.

The objective of capital management are to secure the Entity ability to continue its business in order to deliver results for shareholders and benefits to other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to minimize the cost of capital.

Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan struktur permodalan, Entitas memaksimalkan penerimaan kas dari penjualan, karena Entitas tidak memiliki pinjaman.

In order to maintain or adjust the capital structure, the Entity maximize the cash proceeds from the sale, because the Entity's have no loans.

Seluruh struktur permodalan Entitas merupakan modal sendiri. Entitas tidak memiliki liabilitas untuk memelihara rasio keuangan dan struktur permodalan tertentu.

The Entity have their own capital structure, therefore the Entity don't have obligation to maintain a certain financial ratio and certain capital structure.

35. TRANSAKSI NONKAS

35. NON-CASH TRANSACTION

Pada pada tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014, terdapat beberapa akun dalam laporan keuangan yang penambahannya merupakan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas. Akun-akun tersebut adalah sebagai berikut:

In the years then ended December 31, 2014, there are several accounts in the financial statements that the addition is an activity that does not affect cash flows. The accounts are as follows:

	2014	2013	
Reklasifikasi uang muka pembelian menjadi aset tetap	239.492.894.413	-	Reclassification of advance to suppliers into fixed assets

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN 2013 (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2014 AND 2013 (Continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. PERIKATAN

- a. Entitas melakukan perjanjian kerjasama *trade finance* dalam bentuk fleksibilitas pembayaran impor bahan baku (*steel slab*) dengan Stemcor (S.E.A) Pte, Ltd., Singapura (Stemcor) guna memperlancar pasokan bahan baku (*steel slab*). Perjanjian tersebut dimaksudkan untuk mempermudah Entitas untuk mendapat pasokan bahan baku (*steel slab*). Utang yang timbul dari pembelian impor akan jatuh tempo dalam jangka waktu 120 hari, terhitung dari tanggal dokumen pengapalan barang (*bill of lading*). Tidak terdapat jaminan yang diberikan dan tidak ada pembatasan (*debt covenant*). Apabila Entitas terlambat melakukan pembayaran, maka akan dikenakan bunga sebesar (*Cost of Fund*) + 2% - 6% per tahun pada tahun 2014 dan 2013.
- b. Pada tanggal 21 Juni 2013, Entitas melakukan perjanjian kerjasama *trade finance* dalam bentuk fleksibilitas pembayaran impor bahan baku (*steel slab*) dengan Yuan Resources Pte, Ltd., Singapura guna memperlancar pasokan bahan baku (*steel slab*). Perjanjian tersebut dimaksudkan untuk mempermudah Entitas untuk mendapat pasokan bahan baku (*steel slab*). Utang yang timbul dari pembelian impor akan jatuh tempo dalam jangka waktu 90 hari, terhitung dari tanggal dokumen pengapalan barang (*bill of lading*). Jaminan yang diberikan yaitu sebesar US\$ 240.000 (lihat Catatan 11). Apabila tidak ada pemesanan dalam jangka waktu 6 bulan setelah tanggal perjanjian, maka jaminan ini akan menjadi milik Yuan Resources Pte, Ltd. dan apabila penjualan tahunan kurang dari US\$ 48.000.000, maka Entitas harus membayar denda sebesar 1% dari jumlah kekurangan penjualan tersebut. Apabila Entitas terlambat melakukan pembayaran, maka akan dikenakan bunga sebesar COF (*Cost of Fund*) + 3,5% per tahun. Perjanjian ini berlaku selama 1 tahun sejak ditandatangani.
- c. Pada tanggal 24 April 2013, Entitas melakukan pembelian No. 1 Plate Mill Equipment pada Dongkuk Steel Mill Co., Ltd seharga US\$ 22.600.000. Syarat pembayaran yaitu 30% atau US\$ 6.780.000 dibayarkan sebagai uang muka, dan 70% atau US\$ 15.820.000 dibayarkan melalui *Letter of Credit*.
- d. Pada tanggal 18 Juli 2013, Entitas melakukan kontrak dengan SL-EMC, Korea dan PT Baja Menara Inti Surabaya atas pembongkaran mesin yang dibeli dari Dongkuk Steel Mill Co., Ltd dengan nilai kontrak sebesar US\$ 4.400.000 dengan cara pembayaran yaitu 30% atau US\$ 1.320.000 dibayarkan sebagai uang muka dan sisanya sebesar 70% atau US\$ 3.080.000 dibayar melalui *Letter of Credit*.

36. COMMITMENTS

- a. The Entity engaged on trade finance agreement in the term of payment flexibility for import of raw materials (*steel slab*) with Stemcor (S.E.A) Pte, Ltd., Singapore (Stemcor) to facilitate the supply of raw materials (*steel slab*). The agreement is intended to facilitate the Entity to obtain supplies of raw materials (*steel slab*). This payable arises from purchase import has maturity date in 120 days, since the date of bill of lading. There is not collateral and debt covenants on this agreement. In case the Entity fail to pay on the due date, it will charged interest rate COF (*Cost of Fund*) + 2% - 6% per annum in 2014 and 2013.
- b. On June 21, 2013, the Entity engaged on trade finance agreement in the term of payment flexibility for import of raw materials (*steel slab*) with Yuan Resources Pte, Ltd., Singapore to facilitate the supply of raw materials (*steel slab*). The agreement is intended to facilitate the Entity to obtain supplies of raw materials (*steel slab*). This payable arises from purchase import has maturity date in 90 days, since the date of bill of lading. Collateral given is amounting to US\$ 240,000 (see Note 11). In the event that there was no order placed by Entity after 6 months from date of agreement, this collateral is payable to Yuan Resources Pte, Ltd. And in the event that per annum turnover is less than US\$ 48,000,000, Entity have to pay surcharge fee of 1% from the turnover shortfall amount. In case the Entity fail to pay on the due date, it will charged interest rate COF (*Cost of Fund*) + 3.5% per annum. This agreement is effective for 1 year from the signing.
- c. On April 24, 2013, Entity purchase No. 1 Plate Mill Equipment to Dongkuk Steel Mill Co., Ltd amounting to US\$ 22,600,000. Terms of payment are 30% or US\$ 6,780,000 paid as down payment, and 70% or US\$ 15,820,000 paid with Letter of Credit.
- d. On July 18, 2013, the Entity entered into an agreement with SL-EMC, Korea and PT Baja Menara Inti Surabaya for the dismantling of machinery which was purchased from Dongkuk Steel Mill Co., Ltd. with a contract value of US\$ 4,400,000 with terms of payment namely 30% as down payment or equivalent to US\$ 1,320,000 and 70% or equivalent to US\$ 3,080,000 paid through Letter of Credit.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN 2013 (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2014 AND 2013 (Continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- | | |
|--|--|
| <p>e. Pada tanggal 22 Juli 2013, Entitas melakukan kontrak <i>packing and shipping</i> dengan PT Baja Menara Inti Surabaya atas mesin yang dibeli dari Dongkuk Steel Mill Co., Ltd sampai dengan lokasi Entitas dengan nilai kontrak sebesar US\$ 3.050.000.</p> <p>f. Pada tanggal 24 Oktober 2014, Entitas melakukan kontrak pembelian bahan baku dengan Metal One Corporation dengan cara pembayaran 10% dari nilai kontrak yang dibayar maksimum 10 hari setelah kontrak ditandatangani dan sisanya sebesar 90% dibayar maksimum 90 hari setelah tanggal <i>Bill of Lading</i> dengan tingkat bunga LIBOR + 1,60% per tahun.</p> <p>g. Pada tanggal 17 Maret 2014, Entitas melakukan kontrak pembelian bahan baku dengan Burwill Resources Limited dengan cara pembayaran 10% dari nilai kontrak yang dibayar maksimum 10 hari setelah kontrak ditandatangani dan sisanya sebesar 90% dibayar maksimum 120 hari setelah tanggal <i>Bill of Lading</i> dengan tingkat bunga 3,52 % per tahun dengan <i>credit insurance premium rate</i> 0,982 %.</p> <p>h. Pada tanggal 18 September 2014, Entitas melakukan perjanjian kerjasama pembangunan <i>Building, Foundation and Infrastructure</i> dengan PT Krakatau Engineering. Proyek pembangunan tersebut dengan nilai kontrak sebesar Rp 147.500.000.000 akan diselesaikan dalam waktu 21 bulan dan pembayaran akan dilakukan dengan cara cicilan dalam waktu 26 bulan.</p> <p>i. Pada tanggal 16 Oktober 2014, Entitas mendapatkan fasilitas <i>Letter of Credit, Trust Receipt, Clean Trust Receipt, Invoice Financing</i> dan <i>Clean Bill Purchase Discepancty</i> dari PT Bank UOB Indonesia dengan masing-masing plafond sebesar US\$ 5.500.000. Pinjaman ini dikenai bunga sebesar <i>Time Deposit</i> + 1% per tahun.</p> | <p>e. On July 22, 2013, the Entity entered into a packing and shipping agreement with PT Baja Menara Inti Surabaya for the machinery purchased from Dongkuk Steel Mill Co., Ltd until the location of the Entity with a contract value amounting to US\$ 3,050,000.</p> <p>f. On October 24, 2014, the Entity entered into an agreement with Metal One Corporation for the purchase of raw materials with term of payment namely 10% of the contract value will be paid within 10 days after the contract is signed and the balance of 90% will be paid 90 days after the date of the Bill of Lading with an interest rate of LIBOR + 1.60% per annum.</p> <p>g. On March 17, 2014, the Entity entered into an agreement with Burwill Resources Limited for the purchase of raw materials with term of payment namely 10% of the contract value will be paid within 10 days after the contract is signed and the balance of 90% will be paid 120 days after the date of the Bill of Lading with an interest rate of 3.52% per annum with credit insurance premium rate 0.982%.</p> <p>h. On September 18 , 2014, the Entity entered into agreement construction of Building, Foundation and Infrastructure with PT Krakatau Engineering. The construction project with a contract value of Rp 147,500,000,000 will be completed within 21 months and the payment will be made by installments within 26 months .</p> <p>i. On October 16, 2014, Entity obtained facility Letter of Credit, Trust Receipt, Clean Trust Receipt, Invoice Financing and Clean Bill Purchase Discepancty from PT Bank UOB Indonesia with limit amounted to US\$ 5,500,000. The loan bears interest at Time Deposit + 1% per annum.</p> |
|--|--|

37. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PERIODE PELAPORAN

Pada tanggal 10 Maret 2015, PT Jaya Pari Steel Tbk, pihak berelasi, menyatakan akan melakukan pembebanan bunga atas saldo hutang usaha Entitas yaitu sebesar US\$ 11.300.560 pada tanggal 31 Desember 2014 dengan tingkat bunga 4% per tahun yang akan ditagihkan setiap 6 (enam) bulan.

37. SUBSEQUENT EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

On March 10, 2015, PT Jaya Pari Steel Tbk, a related party, stated that interest will be charged to expense on the trade payable amounting to US\$ 11,300,560 as of Decemcer 31, 2014 with interest of 4% per annum and will be billed every 6 (six) months.

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2014 DAN 2013 (Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2014 AND 2013 (Continued)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

38. SEGMENT OPERASI

Entitas hanya menghasilkan 1 (satu) jenis produk (baja) yang tidak memiliki karakteristik yang berbeda, baik dalam proses produksi, golongan pelanggan, pendistribusian produk, sehingga Entitas hanya mempunyai satu segmen usaha.

Segment Geografis

Entitas beroperasi di Surabaya – Indonesia

Berikut ini adalah jumlah penjualan bersih Entitas berdasarkan pasar geografis:

Pasar Geografis

	2014
Lokal	1.121.385.313.018
Ekspor	
Asia	94.226.468.824
Australia	-
Eropa	-
Sub-jumlah	94.226.468.824
Jumlah	1.215.611.781.842

Nilai tercatat aset segmen dan penambahan aset tetap seluruhnya berada dalam satu wilayah geografis yaitu Surabaya – Indonesia.

38. OPERATING SEGMENTS

The Entity only produces 1 (one) product type (steel) that do not have different characteristics, both in production process, customer, product distribution, therefore the Entity has only one business segment.

Geographical Segment

The operation of the Entity is located in Surabaya – Indonesia

The following is the amount of the Entity's net sales based on the geographical market:

Geographical Market

	2013	
	1.358.562.755.195	Local
		Export
	45.302.417.285	Asia
	6.015.076.800	Australia
	237.143.730	Europe
	51.554.637.815	Sub-total
	1.410.117.393.010	Total

Book value of segmented assets and the addition of fixed assets, all located in one geographic region, Surabaya - Indonesia.